REBO 6 MEI 2602 — No. 7

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZU
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Asia-Raya

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50

Harga advertensi 50 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Soemera Mitami

Oleh: NOBOEO SHIMIZOE

(IV).

Keboedajaan doenia jang dibentoek oleh bangsa Asia jang maharaja, memberi keboedajaan kepada bangsa Eropah jang pada masa itoe tidak lain hanja soeatoe bangsa liar, jang diam didjazirah sebelah barat laoet benoea Asia.

Bangsa Eropah ini, misalnja: Sepanjol, Portoegis, Belanda, Inggeris dan Amerika, moelailah mendjadjah menoedjoe Asia dengan mempergoenakan keboedajaan jang tadinja direboetnja dari pada bangsa Asia, sebagai alat sendjata. Mereka itoe membentoek „Keboedajaan Eropah modern" sebagai diseboet mereka, dengan tjara memeras segala bangsa jang berwarna koening di Asia. Demikianlah mereka merobohkan keboedajaan Asia, laloe mengatakan 'Asia ta' pernah mempoenjai keboedajaan. Maka disangkal oleh mereka, bahwa saudara-saudara pernah memiliki keboedajaan jang terlebih tinggi mereka mengatakan dengan tiongkak keboedajaan Eropah itoelah keboedajaan jang terkemoeka dan keboedajaan jang teroetama diantara sekalian manoesia. Mereka selaloe mempropagandakannja kepada sekalian bangsa-bangsa dengan maksoed soepaja keboedajaan terseboet mendjadi kembang dan mendjadi tjita-tjita sekalian manoesia.

Pada abad ke-18 dan ke-19, negeri-negeri Eropah melakoekan serangan jang kedjam dan bengis, walaupoen tjara menjerang itoe lahirnja bersifat membentoek natie jang berdasar democratie. Boektinja „peperangan madat" dinegeri Tiongkok, sebagai permoelaan membelah-belah negeri itoe.

Setelah melaloei masa autocratie Clive, India moelailah diperas belaka sebagai djadjahan Inggeris. Poelau-poelau dilaoetan selatan ini, sesoedah mengalami zaman autocratie G. G. Coen, dipetjah belahkan oleh berbagai-bagai negeri Eropah, laloe terhantarlah didalam pemerasan jang hebat oleh Belanda, Inggeris, Perantjis dan Amerika. Dibenoea Amerika, bangsa Indian, bangsa asli disana jang setoeroenan dengan bangsa Oeral dan Altai, jang sebangsa dengan kita, diboenoeh dan dianiaja oleh bangsa-bangsa Eropah jang didahoeloei oleh orang Spanjol, serta dikokohkan soesoenan perhambaan oentoek bangsa Habsji (Neger). Bangsa liar dari Eropah itoe laloe menoedjoe ke Nippon, jang diseboet mereka „Djepang", dengan hasrat memperoleh emas.

„Demikianlah mereka hendak mendjadjah ditimoer dan barat, berdaja oepaja merampas Asia. Pada masa itoe hanja kaoem Moesliminlah jang berdjoeang seraja mendjaga djalanan darat, dibahagian barat daja Asia. Akan tetapi gelombang serangan Eropah meliputi seloeroeh daerah Asia, hingga mengoeatirkan, apakah segenap Asia akan didjedjak oleh mereka. Oentoenglah Nippon, jang mendjadi poesat dan pokok lingkoengan Asia-Laoetan Tedoeh, dapat mentjegah Asia roboh seloeroehnja. Zaman itoe ialah „Meidji isjin" (peroebahan soesoenan negeri pada waktoe Meidji) adanja.

Sesoenggoehnja „keboedajaan Eropah modern" itoe terbentoek hanja berdasar perampasan kekajaan Asia, sekali-kali boekan oleh karena kekajaan dalam lingkoengan Eropah sendiri. Ma'loemlah „keboedajaan Eropah modern" itoe, tidak lain hanja soeatoe keboedajaan jang terdiri atas kema'moeran Asia dan oleh karena memeras Asia! Djika Asia hilang, keboedajaan mereka akan roentoeh belaka. Inilah hal jang sebenarnja!

Pada masa ini jang sanggoep melindoengi Asia, hanjalah Nippon, negeri jang satoe-satoenja tinggal didalam lingkoengan keboedajaan Soemera dahoeloe. Maka dengan mendjatoehkan Nippon ini, baharoelah tertjapai angan-angan Eropah, ialah seloeroeh Asia mendjadi djadjahannja. Karena itoe Eropah jang berpoesatkan Inggeris, berniat berdaja oepaja mendjatoehkan negeri Nippon. Oleh karena itoe mereka mengakali soepaja Nippon, jang telah dapat mentjegah kerobohan Asia dengan Meidji isjin itoe, bertentangan dengan Tiongkok, achirnja menerbitkan perang Nippon-Tiongkok, dan mengadoe Nippon-Roes poela, sehingga mendatangkan perang Nippon-Roes. Soenggoehpoen demikian, pada tiap-tiap peperangan itoe, Nippon bangkit seraja memegang pedang dengan gagah berani, oentoek membaiki dan membentoek kembali lingkoengan keboedajaan Soemera. Maka dapatlah ia memperoleh boeah peperangan jang gilang gemilang jang ta' pernah terdapat didalam riwajat doenia.

Ketika itoelah sanak keloearga Asia Raja jang sedang mengeloeh didalam genggaman dan pemerasan negeri-negeri modern jang berdasar democratie, melihat bangoenan jang berseri itoe, dan moelai bangkit bersama-sama dengan Nippon dipoesatnja.

Berbagai-bagai pergerakan jang bermaksoed membebaskan dirinja dari pada genggaman bangsa barat moelailah kembang. Misalnja pergerakan anti Inggeris di India dan Birma, pergerakan anti Perantjis di Indo-China, begitoe djoega dikepoelauan selatan disini timboel pergerakan anti Belanda, pergerakan kaoem Moeslimin timboel didaerah barat-daja-Asia, pergerakan anti Inggeris di Afrika Oetara, pergerakan Negro di Amerika poen tidak tinggal. Demikianlah sekalian bangsa Asia jang termasoek lingkoengan keboedajaan Soemera, berbangkit toeroet-menoeroet dengan berpoesatkan Nippon, oentoek mengembalikan Asia jang berseri dahoeloe, jang telah lama djadi impian bagi mereka.

Keinginan Eropah jang mengoeasai seloeroeh Asia telah diadangi oleh Nippon dengan peperangan Nippon-Roes. Kemoedian diantara negeri-negeri Eropah terbitlah perselisihan berhoeboeng dengan soal pembahagian djadjahan. Ta' terperoleh keadilan oentoek membahagi-bahagi djadjahan sebagai pangkalan melakoekan pemerasan. Maka achirnja menjebabkan petjahnja perang besar jang pertama di Eropah.

Hal ini memboektikan dengan njata, bahwa keboedajaan Eropah akan roboh, dan masa natie modern jang berdasar democratie hantjoer telah datang. Soenggoehpoen demikian dilakoekan djoega pertjobaan penghabisan oentoek mentjegah kerobohan keboedajaan Eropah modern dengan berbagai-bagai „Conferentie Internasional", agar soepaja tetap kekoeasaan Eropah. Dilangsoengkan poela dengan „Disarmament conference", dengan maksoed mengoerangi tenaga militair Nippon. Tetapi boeah keradjinan mereka itoe hanja kekaloetan ekonomi internasional d.l.l. dan pertentangan terdjadi diantara mereka sendiri. Achirnja mereka menghadapi kedjadian di Mantjoekuo sebagai serangan Nippon kepada Inggeris dan Amerika.

Meskipoen mereka telah mentjoba segala akal dan tipoe daja, tapi mereka hanja memperlihatkan kelemahan tenaga mereka sendiri. Achirnja „Persekoetoean Bangsa-bangsa" (Volkenbond) ditinggalkan oleh Nippon dengan gagah berani. Tjita-tjita raja seraia soetji „Hakko itjioe" (seloeroeh doenia djadi tempat kediaman), sebagai aliran jang timboel sewadjarnja didalam riwajat doenia, moelailah mengoendjoekkan toedjoeannja, ialah mendirikan kesentausaan doenia dengan membaiki dan membentoek Asia Raya lebih doeloe.

(Akan disamboeng).

Angkatan oedara Nippon koeasai Birma

SERANGAN PERTAMA PADA AKYAB

Bangsa Birma membantoe Nippon

Pangkalan di Birma, 2-5 (Domei).

Berhoeboeng dengan djatoehnja kota Mandalay dalam tangan Nippon, jaitoe kota kedoea antara kota-kota besar di Birma, soember kabar jang boleh dipertjaja mengatakan, bahwa kekoeatan pasoekan oedara Nippon ada lebih sempoerna daripada kekoeatan pasoekan oedara Inggeris. Kesempoernaan jang melebihi inilah jang memoengkinkan pelembar-pelembar bom Nippon dapat mengalahkan tentara sekoetoe dengan leloeasa. Kekoeatan jang melebihi ini adalah penting sekali dalam serangan Nippon jang menjebabkan djatoehnja Mandalay, jang berarti poela tertoetoepnja pintoe perhoeboengan antara Birma dan India, sehingga perlawanan Inggeris mendjadi lembek. Kemadjoean balatentara Nippon didaerah ini sebagian besar disebabkan oleh bantoean dari bangsa Birma.

Kabar-kabar mengatakan bahwa kaoem Nasional di Birma telah membantoe balatentara Nippon dengan memperbaiki djembatan-djembatan dan djalan-djalan. Kemadjoean tentara Nippon mengagoemkan sekali, oleh karena mereka tidak hanja berperang sadja akan tetapi sementara itoe djoega haroes menghindarkan beberapa kesoekaran jang disebabkan oleh keadaan boemi dan menolak penjakit jang mendjalar.

***

Dari satoe pangkalan Nippon, 2 Mei (Domei):

Kemarin pagi-pagi hari Akyab, kota jang penting dipantai Birma telah dihoedjani bom oleh pasoekan oedara laoet Nippon. Walaupoen meriam penangkis serangan oedara telah melepaskan peloeroenja, akan tetapi pasoekan itoe dapat djoega menerbitkan kebakaran di beberapa tempat. Semoea pesawat terbang kembali ke pangkalannja dengan selamat.

Kekalahan pihak sekoetoe sebenarnja soedah moelai sedjak mereka mengadakan peroendingan-peroendingan.

Tentara sekoetoe tak pernah dilengkapi dengan sendjata setjoekoep-tjoekoepnja.

Dapat dikatakan, serangan oedara tak dapat mereka menangkisnja. Sebaliknja tentara Nippon senantiasa dapat menangkis segala matjam kesoekaran dan serangan, dengan sigap dan tjepatnja. Djika kekalahan di Birma itoe, tak maoe diperhatikan pihak sekoetoe dengan soenggoeh² dan apa sebab-sebabnja, soedah pastilah tentara sekoetoe akan mengalami kekalahan jang ta' poetoes-poetoesnja lagi.

Propaganda Amerika-Inggeris bingoeng

Karena kedjatoehan Mandalay.

Tokio, 4 Mei (Domei).

Orang-orang jang menafsirkan warta dari perserikatan pers di Chungking, jang mengoelangi makloemat Chungking jang mengakoei djatoehnja kota Mandalay pada tanggal 1 Mei mengatakan, bahwa pengakoean ini telah membingoengkan propaganda Inggeris dan Amerika jang telah mengetjilkan kabar tentang nasibnja kota Mandalay. Doea djam sesoedahnja radio San Fransisco mengatakan bahwa makloemat Nippon tentang djatoehnja Mandalay terlandjoer Chungking mengakoei djatoehnja Mandalay. Badan propaganda Inggeris dan Amerika jang lain mentjoba dengan sekoeat-koeatnja oentoek mengadakan kebimbangan atas kebenarannja kabar Nippon. Roepanja badan propaganda ini telah dipaksa oentoek menjemboenjikan kekalahan Kaoem Sekoetoe di Birma dengan menjiarkan kabar jang djoesta dan memfitnahkan negeri-negeri lain, karena Kaoem Sekoetoe tentoe takoet akan pengaroeh keadaan jang sebenarnja, atas pendoedoek negerinja. Disiarkan djoega kabar jang menimboelkan pikiran, seolah-olah balatentara Sekoetoe selaloe mendapat kemenangan. Kabar-kabar ini soenggoeh menggelikan hati, berhoeboeng dengan moendoernja tentara sekoetoe jang beroelang-oelang diseloeroeh medan perang. Propaganda moesoeh pandai sekali menjemboenjikan kemoendoeran tentara jang ta' teratoer, dibelakang kalimat-kalimat jang merdoe boenjinja, misalnja: „Moendoer dengan berhasil baik", akan tetapi perkataan-perkataan sebagai ini hanja menjatakan kerendahannja semangat moesoeh.

Pers-komentar Amerika

Tentang kekalahan di Birma.

Stockholm, 3 Mei (Domei).

Kabar-kabar disini mengatakan, bahwa warta tentang djatoehnja Mandalay ditangan Balatentara Nippon telah menggemparkan semangat balatentara Inggeris dan Amerika.

Djoega pers Amerika bersedih hati oleh karena keadaan perang di Birma meroegikan sekali kedoedoekan Kaoem Sekoetoe.

„Washington Post" mengatakan bahwa kekalahan pihak sekoetoe di Birma, adalah kekalahan strategie jang terbesar sedjak serangan di Pearl-Harbour. Harian itoe mengatakan lagi: „djatoehnja Mandalay berarti:

1. **terpoetoesnja segala perhoeboengan antara Chungking dan Kaoem Sekoetoe,**
2. **kaoem Sekoetoe kehilangan banjak persediaan minjak di Birma,**
3. **antjaman Nippon terhadap India akan bertambah besar".**

Soerat kabar Australia memandang kemenangan Nippon di Birma sama pentingnja dengan hilangnja Singapoera. Djatoehnja seloeroeh Birma adalah soeatoe kedjadian jang tidak moengkin dibantah lagi.

S.k. „Sydney Morning Herald" mengatakan:

„Biarpoen balatentara Inggeris dan Chungking berdjoeang dengan gagah berani, akan tetapi pertempoeran di Birma adalah beroelangnja kekalahan sebagai jang dideritai di Semenandjoeng Malaka.

Nippon menjerang Tentara Tionghoa

Chungking, 4 Mei.

Tentara Nippon telah memoelai serangan hebat pada garisan-garisan pertahanan Tionghoa 65 mil disebelah Oetara Lashio.

Sebab-sebab kekalahan sekoetoe

New York, 4 Mei:

Soerat kabar „New York Times" menoelis tentang djatoehnja Mandalay dan peperangan di Birma sebagai ini: Riwajat pertempoeran di Birma itoe sebenarnja doea: jaitoe persediaan jang terlampau sedikit dan koerang lekas mingirimkan bala-bantoean".

NIPPON

Perhoeboengan diplomatik

Antara Nippon — Iran.

Tokio, 4 Mei (Domei):

Dari pihak berkoeasa diterangkan bahwa pemerintah Nippon telah mempersilahkan Pemerintah Iran dengan perantaraan oetoesan Iran di Tokio, akan memikirkan lagi hal perasingan oetoesan Nippon di Teheran „soepaja baik kembali perhoeboengan antara kedoea negeri itoe dan karena dirasa Pemerintah Iran telah berlakoe begitoe hanja karena desakan Inggeris". Diberitakan bahwa Pemerintah Nippon walaupoen tidak soeka berboeat begitoe, telah terpaksa meminta pengasingan oetoesan Iran Abol Ghassem Nadjm berserta stafnja semendjak oetoesan Nippon Hikotaro Ichikawa telah berangkat dari Teheran.

Diterangkan poela bahwa oetoesan Iran itoe akan meninggalkan Tokio dengan menaiki kereta api expres Fudji balik ke Teheran, dengan melaloei Korea, Mandsjoekoeo dan Siberia. Lain daripada itoe dinjatakan bahwa berhoeboeng dengan sifat istimewa dari hal pengasingan ini, kantor Oeroesan Loear Negeri telah menjediakan segala kesempatan jang baik dan moedah oentoek oetoesan Iran itoe, misalnja dengan menentoekan bahwa mereka dihantarkan oleh seorang anggauta kantor itoe sampai ke Mandsjoekoeo, soepaja dapat perlindoengan dan pemeliharaan jang sebaik-baiknja.

Ahli Seni Nippon

Berdjalan-djalan di Daerah Pacific

Tokio, 3 Mei (Domei).

Pada tanggal 1 Mei telah tiba dikota Shonan 6 orang ahli seni gambar bangsa Nippon, antaranja Tsuguji Fujita jang terkenal diseloeroeh doenia; mereka sedang melakoekan perdjalanan didaerah Pacific Selatan oentoek menggambar². Demikianlah berita „Nichi-Nichi Shinbun" dari kota Shonan. Diterangkan poela bahwa setelah beristirahat satoe hari lamanja, ahli² gambar itoe mengoendjoengi Ln. Djenderal Tomoyuki Yamashita, penglima perang besar balatentara Nippon dipoelau Semenandjoeng dan selandjoetnja berdjalan kemedan² peperangan didekat kota Shonan oentoek menggambar² disitoe.

Mengoendjoengi Mansjoekoeo.

Tokio, 29 April (Domei).

Dengan maksoed memperingatkan tahoen kesepoeloeh dari keradjaan Mandsjoekoeo, sekoempoelan pemain wajang Kabuki jang tersohor, jang dikepalai oleh Kikugoro Onoe, salah seorang penari Kabuki jang paling pandai, akan mengelilingi negeri Mandsjoekoeo dibawah pimpinan Perhimpoenan Wajang Shochiku.

Selain dari pada toean Kikugoro, dalam sekoempoelan pemain itoe ada poela pemain-pemain Kabuki jang ternama, jaitoe: Omeze Ichikawa, Kikunosuke Onoe, Hikosaburo Onoe dan Risaburo Onoe.

Takejiro Otani Ketoea Perhimpoenan Wajang Shochiku sendiri mendjadi pemimpin perdjalan itoe.

Mitsubishi membesarkan Kapitaalnja

Tokio, 4 Mei.

Peroesahaan Mitsubishi, peroesahaan industrie barang-barang besar mengoemoemkan hari Senin jang laloe, bahwa kapitaal peroesahaan itoe akan dilipat-gandakan pada boelan Djoeni jang akan datang ini.

Pedato Toean Kolonel K. Matsoei

Pembesar Pemerintah „Isamoe" Djawa Barat

Dari redaksi

Pedato J. M. Kolonel Matsoei pembesar pemerintah „Isamoe" Djawa Barat jang dioetjapkan waktoe perajaan Tentjosetsoe baroe kita moeat sekarang. Demikianlah pedato terseboet baroe poela sampai ditangan kami, agak kasip karena sebenarnja dimaksoedkan hanja oentoek pendoedoek Bandoeng. Sesoedah kita periksa ternjatalah pedato itoe berisi soal-soal jang penting bagi oemoem dan oleh karenanja kita moeat dalam „Asia-Raya".

Redaksi.

J. M. Kolonel Matsoei

Membela kehormatan Indonesia

Saja, Kolonel Koemajiro Matsoei, Pembesar Pemerintah „Isamoe" Balatentara Nippon.

Selama kita tinggal di kota Bandoeng, jaitoe semendjak tanggal 9 Maart jang telah laloe, baharoelah sekarang ini saja mendapat kesempatan oentoek menjampaikan salam dan bahagia kepada sekalian pendoedoek. Maka sangatlah girang hati saja dan banjak terima kasihpoen saja oetjapkan dari dalam hati atas banjaknja bantoean dan kelonggaran jang diberikan oleh sekalian pendoedoek, baik pegawai-pegawai maoe poen rakjat oemoem, kepada Balatentara Nippon sedjak mereka tiba ditanah Djawa.

Serangan Balatentara Nippon terhadap Indonesia itoe adalah sebenarnja soeatoe langkah oentoek pembela kehormatan dan perbaikan nasib ra'jat Indonesia, jang sebangsa dan setoeroenan dengan ra'jat Nippon, dan djoega bermaksoed akan mendirikan ketenteraman jang tegoeh oentoek kehidoepan dan kemakmoeran bersama-sama dengan ra'jat Indonesia atas dasar pertahanan dan pembelaan Asia Raja. Maksoed jang diatas ini soedah terang dan njata sekali dalam oendang-oendang No. 1 dari Commandant Balatentara Nippon, jang telah dimakloemkan kepada segenap pendoedoek.

Arti pendoedoek disini, boekanlah teroetama bangsa Indonesia sadja, melainkan djoega bangsa lain-lainnja jang tinggal disini.

Orang-orang Belanda dan Tionghoa, meskipoen mereka dahoeloe bersikap anti Nippon, tetapi djikalau mereka sekarang soeka mengoebah sikap mereka jang lama itoe dan membantoe Tentara Nippon dengan soenggoeh, merekapoen tidak kita pandang lagi sebagai lawan atau moesoeh, tetapi kita samboet dengan girang hati sebagai kawan.

Moela-moelanja negeri Nippon tiadalah sama sekali bermaksoed akan berperang dengan negeri Belanda. Sebab-sebabnja jalah karena antara kedoea negeri itoe ada perhoeboengan rapat selama 300 tahoen.

Pemerintah Belanda soedah beroesaha dengan giatnja oentoek memadjoekan keboedajaan (cultuur) negeri Nippon.

Saja pertjaja, bahwa sekalian pendoedoek telah memperhatikan benar-benar bagaimana oesaha negeri Nippon oentoek mentjapai perdamaian pada waktoe diadakan permoesjawaratan dagang antara negeri-negeri Nippon dan Belanda jang laloe.

Kita adalah sangat menaroeh belas kasihan kepada Pemerintah Belanda jang lemah itoe, jang sama sekali tidak mempoenjai kekoeatan oentoek pendjaga dan pertahankan dirinja sendiri ketika ia mengoemoemkan peperangan kepada negeri Nippon. ia poen mengharap-harapkan benar bantoean dari negeri-negeri Inggeris dan Amerika.

Balatentara kami mendarat ditempat jang paling oedjoeng, jaitoe disebelah barat-oetara dari Tanah Djawa (Bantam), pada tanggal 1 Maart, kemoedian sampai ke kota Bandoeng pada tanggal 9 Maart. Demikianlah tjepatnja perdjalanan itoe! Hanja dalam tempo 9 hari sadja didapatilah oleh kita kemenangan jang gilang-gemilang.

Tak ada bantoean sekoetoe

Manakah boekti-boektinja dan berapakah banjaknja bantoean Inggeris dan Amerika, jang soedah mendjandjikan bantoean itoe dan soedah menghasoet Pemerintah Belanda soepaja ikoet tjampoer berperang?

Sedjak petjahnja perang besar dibenoea Europa jang kedoea, segala perdjandjian dan kesanggoepan kedoea negeri itoe akan memberi bantoean, hanjalah selamanja tinggal di moeloet alias bohong sadja, tidak ada boekti njatanja.

Berapakah banjaknja negeri-negeri jang soedah hilang lenjap dari pada doenia?

Negeri Belanda dan Hindia-Belanda poen soedah moesnalah djoega.

Daerah kekoeasaan negeri Belanda habislah, sedjengkalpoen tidak ada lagi.

Kini Indonesia soedah dikoeasai oleh Dai Nippon, jang sedang memantjarkan sinar-tjahajanja dengan soeka rajanja.

(Lihat samboengan pag. 2).

Swis mewakili Inggeris di Nippon

Tokio, 4 Mei.

Hori, Djoeroebitjara Pemerintah Nippon, menerangkan hari Senen baroe ini dalam pertemoean pers, begini: Pemerintah Argentina di Buenos Aires memberitahoekan, bahwa mereka, atas permintaan Pemerintah Inggeris, telah menjerahkan perwakilan kepentingan Inggeris di Nippon pada Swis, dan djoega bahwa Wakil Argentina di Tokio, telah diberi tahoekan tentang hal terseboet. Selandjoetnja Hori mengatakan, bahwa Pemerintah Nippon beloem lagi mendapat berita tentang hal itoe.

Oeroesan Perlajaran Kapal Nippon

Dalam satoe tangan.

Tokio, 4 Mei.

Kabinet Nippon menjetoedjoei tindakan-tindakan baroe, soepaja pengawasan atas perlajaran kapal dalam masa perang ini, diserahkan kepada seorang jang mengepalai pekerdjaan itoe. Kepoetoesan itoe akan dioemoemkan tanggal 9 Mei jang akan datang ini, dan kepoetoesan itoe akan berlakoe pada hari itoe djoega.

Samboengan

Pedato Toean Kolonel K. Matsoei

(Pembesar Pemerintah „Isamoe" Djawa Barat
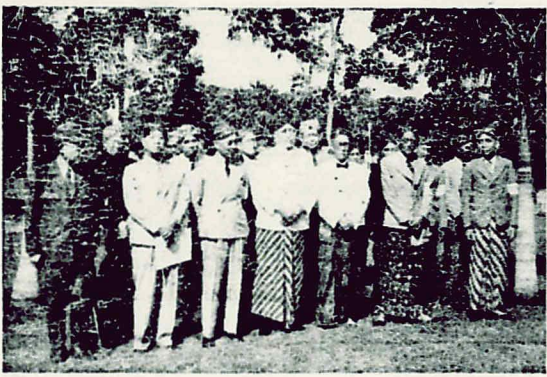
Pegawai tinggi bangsa Indonesia di Djawa Barat jang dilantik pada Hari Raja Tentjosetsoe di Bandoeng. Diantaranja berdiri seorang opsir Nippon.

Meskipoen Pemerintah Belanda pada masa ini boleh dimisalkan sebagai machloek jang tidak bernjawa lagi, tetapi kaoem masih djoegalah berteriak-teriak dan bergembar-gembor, bahwa negeri-negeri Inggeris dan Amerika sebentar lagi akan mengadakan penjerangan pembalasan kepada Tentara Nippon serta akan mereboet kembali tanah Indonesia.

Sedia menjamboet moesoeh

Kekoeatan tenaga negeri Nippon tidaklah sekali-kali mengewatirkan hal itoe, malahan sebaliknja, mereka itoe kami harapkan saman kedatangannja dan akan kami samboet dengan soeka hati, sebab inilah soeatoe kesempatan baik bagi kami oentoek menghantjoer loeloehkan serangan-serangan dari pada mereka itoe.

Negeri Dai Nippon, semendjak didirikan sampai kepada masa ini, soedahlah 2602 tahoen oemoernja, dan senantiasa poen seperti matahari berkilau-kilauan, selaloe mendapat kemadjoean jang baik sehari-harinja.

Keloearga Tenno Heika itoelah mendjadi poesatnja negeri, kemana djoega [illegible] dan kehormatan dan poedjian ra'jat Nippon. Semendjak djaman [illegible] sampai kepada masa ini, jaitoe selama 2602 tahoen keloearga Tenno Heika itoelah [illegible] memberi pertolongan serta selaloe menantjarkan sinar boedi pekertinja jang lemah lagi lembet itoe kepada ra'jatnja.

Keadaan jang demikian ini tidaklah akan berobah di negeri Nippon, sekarang tidak, dikari kemoedian poen tidaklah.

Semangat „Hakko-Itjoe"

Ketahoeilah, bahwa semangat asli Dai Nippon adalah toeroen-temoeroen, selama 2602 tahoen, jaitoe semendjak djaman dahoeloe kala sampai kepada waktoe sekarang, tetap pada keadaannja, tidak pernah berobah barang sedikit djoeapoen.

Semangat jang demikianlah jang dikatakan orang semangat „Hakko-Itjoe".

Maksoed dari arti semangat „Hakko-Itjoe" ini, jalah tjita-tjita akan mentjapai perdamaian dan ketenteraman jang tegoeh bagi kehidoepan dan kemakmoeran bersama-sama dari pada segala bangsa didoenia ini, serta menggenjahkan segala apa jang tersifat kelebih-lebihan (luxe) atau kekerasan.

Sesoenggoehnja, bangsa Nippon tidaklah meloe menentingkan kepada kehormatan dan kesedjahteraan dirinja sendiri sadja, melainkan djoega memikirkan kehormatan dan kesedjahteraan bangsa-bangsa lainnja.

Oemoem telah mengetahoei, bagaimana baiknja sikap Tentara Nippon, semendjak ia mendarat ditanah Djawa hingga sekarang, terhadap orang-orang Belanda, begitoe poela terhadap orang-orang Inggeris dan orang-orang Amerika jang tinggal ditanah Djawa, jaitoe orang-orang jang memoesoehi kepada kita.

Sebaliknja, bagaimanakah sikap Pemerintah Belanda terhadap orang-orang Nippon dahoeloe?

Orang-orang Nippon ditangkapnja, sedang mereka itoe masih berpakaian pyama; oentoek bertoekar pakaian sadjapoen kepada mereka itoe tidak diberinja kesempatan. Harta benda mereka itoe dirampasnja semoea, dan kemoedian dibawanja mereka ke Australi, dimana mereka itoe ditahan dan didjaga dengan kerasnja.

Djikalau dibandingkan dengan mereka poenja kesalahan, tindakan terhadap mereka jang semata jam itoe adalah sangat bengis dan kedjamnja.

Silahkan toean-toean sekalian timbang dan pikir sendiri akan kebenarannja.

Djikalau toean² mendengarkan penghinaan-penghinaan dan tjelaan-tjelaan, jang teroes-meneroes dilemparkan dengan hebatnja oleh Inggeris, Amerika dan Chiang Kai Shek kepada Nippon, tentoelah toean-toean mengerti dan jakin, bahasa segala hinaan dan tjelaan tadi adalah bohong dan djoesta belaka, bahasa sebenarnja negeri dan bangsa Nippon itoe selamanja bersikap dan bertindak baik.

Tentjosetsoe

Besok, tanggal 29, dirajakan hari besar „Tentjo setsoe". Di Indonesia poen sekalian pendoedoek mengibarkan bendera Nippon akan tanda penghormatan selama 3 hari. „Tentjo setsoe" itoe jalah hari lahirnja „Tenno Heika" jang sekarang.

Oleh karena itoe hareoslah sekalian pendoedoek memberi hormat dan selamat kepada Tenno Heika serta mengharapkan kemadjoean jang baik dan tinggi.

Hari ini jalah hari jang paling menggirangkan hati dari pada hari ra'jat Nippon lainnja.

Ra'jat Nippon soedah menjerahkan dan menjerahkan dirinja, keloearga serta harta bendanja sehidup-ichlasnja kepada Tenno Heika, jaitoe, pendjelmaan Toehan jang dinamakan „Arahitokami" atau „Hi-no-Miko". Arahitokami artinja Dewa jang telah mendjelma dalam manoesia jang njata, sedangkan Hi-no-Miko artinja anak matahari.

Tenno Heika, jalah Dewa jang mendjelma mendjadi manoesia, dan Dewa itoe berasal dari matahari, djadi [illegible] dihormati oleh sekalian ra'jat Nippon.

Dan djoega oleh pendoedoek Indonesia.

Kepertjajaan jang demikian ini soedahlah termasoek kedalam darah daging dan tertanam dalam hati sanoebarinja ra'jat Nippon.

Satoe toeroenan dengan bangsa Indonesia

Djikalau ditandingkan kepertjajaan bangsa Nippon jang demikian itoe dengan kepertjajaan bangsa Indonesia kepada matahari (Sri Batari Soerja), maka banjaklah terdapat persamaan-persamaan. Lagi poela peri penghidoepan, pakaian serta adat istiadat dari pada kedoea bangsa itoe hampirlah bersamaan.

Apabila kita selidiki hikajat-hikajat dan tjeritera-tjeritera tentang Nippon dan Indonesia jang masih ada sampai sekarang ini, kita, bahwa adalah perhoeboengan jang dalam sekali antara kedoea negeri itoe, jaitoe Nippon dan Indonesia, semendjak moelai berdirinja negeri Nippon pada 2602 tahoen jang laloe sampai kepada masa ini.

Saja berperasaan, bahwa leloehoer bangsa kita dan leloehoer bangsa Indonesia adalah sama-sama [illegible] oleh karena itoe saja jakin, bahwa antara negeri Nippon dan Indonesia adalah perhoeboengan jang rapat dan dalam, terboekti dari koeatnja tali perhoeboengan itoe, jang meskipoen telah hampir poetoes, tiadalah djoega terpoetoes.

Njatalah kepada kita, bahwa pertalian jang serapat ini adalah semoearnja kemauan Dewa.

Sebagaimana toean-toean sekalian telah mengetahoei, Dewa itoe menjintai dan kasih sajang kepada orang-orang jang bersetija hati kepadanja, dan tidak memperdoelikan satoe sama lain.

Dasar persamaan ini jalah tjotjok sekali dengan dasar kebatinan kita, semendjak berdirinja negeri Nippon pada djaman poerbakala.

Maksoed negeri Nippon, jalah akan mengembangkan semangat „Hakko-Itiu", jaitoe dasar semangat semendjak berdirinja negeri Nippon, kepada doenia. Tjita-tjita negeri Nippon jalah, soepaja diharir tertjapailah perdamaian dan kesedjahteraan jang tegoeh dan kokoh boeat segala bangsa di doenia.

Akan tetapi akan mendjalankan tjita-tjita kita jang moelja itoe dengan sampoerna, adalah tingkat tingkatannja. Dalam keadaan doenia pada masa ini tidaklah moengkin kita mendjalankan tjita-tjita kita dengan segera.

Sekarang ini negeri Nippon baroe asjik berdaja oepaja akan mendirikan ketenteraman jang tegoeh bagi kehidoepan dan kemakmoeran bersama-sama dari Asia Raya.

Asia oentoek Asia

Terlebih dahoeloe kita bermaksoed membangoenkan „A s i a j a n g m o e l j a o e n t o e k b a n g s a A s i a" berdasar atas rantjangan tsb. diatas. Setelah tertjapai maksoed ini, baharoelah tjita-tjita itoe kita perloeaskan ke seloeroeh doenia.

Hendaklah toean-toean mengarti betoel bahwa sembojan: Asia boeat bangsa Asia itoe, tidaklah sekali-kali berarti, bahwa kita tidak soeka mengakoei lain-lain orang jang boekan bangsa Asia. Sekali-kali tidak.

Dibenoea Asia Timoer banjaklah negeri-negerinja seperti: Tiongkok, Philipina, Indo-China, Thai, Malaya, Hindia, Indonesia dll., akan tetapi, bilamana kita lihat keadaan negeri itoe, sampai sekarang ta' bolehlah dikatakan, bahwa Asia itoe oentoek bangsa Asia.

Negeri Nippon soedah lebih dari l i m a tahoen berperang dengan Pemerintahan Chiang Kai Shek.

Djikalau kita lihat keadaan negeri Tiongkok, maka teranglah bahwa negeri itoe sedjak dahoeloe, selamanja berganti-ganti mendjadi djadjahan Inggeris, Amerika dan lain-lainnja. Kehormatan dan kepentingan anak negeri ada di tangan pemimpin-pemimpin Pemerintah, jang sedikit sekali mempoenjai pengaroeh serta kekoeasaan dan jang selandjoetnja sedikitpoen tidak ada keinsjafan akan kelemahan mereka, apa lagi napsoe kerdja kearah kebaikan, sehingga achirnja pimpinan Pemerintah itoe terpegang oleh Inggeris dan Amerika.

Negeri Nippon berpendapatan, bahwa apabila ia membiarkan sadja keadaan Tiongkok dalam genggaman Inggeris dan Amerika, pastilah negeri Tiongkok akan lenjap dari peta doenia. Dari sebab itoe peperangan jang dilakoekan oleh negeri Nippon terhadap Tiongkok itoe sebenarnja pada permoelaannja, tidaklah oentoek mereboet negeri atau merampas segala apa jang perloe boeat kepentingannja diri sendiri, melainkan oentoek memberi kesempatan kepada Pemerintah Tiongkok, soepaja ia bangoen dari pada mimpinja, dan mendjadi sedar dari sikapnja jang salah, jaitoe sikap anti Nippon, jang selaloe diandjoer-andjoerkan oleh negeri-negeri Inggeris dan Amerika.

Tjobalah toean perhatikan betoel hal ini:

Dalam perdjandjian antara Pemerintah Nippon dan Pemerintah „Wang Ching Wei," jaitoe Pemerintah iongkok Oetara, jang diadakan pada penghabisan tahoen 2600, kami tidak minta pembajaran ongkos-ongkos perang ataupoen daerah-daerah, melainkan hanja minta perdjandjian persaudaraan dengan pimpinan kami.

Djikalau kita perhatikan, betapa loeasnja daerah-daerah jang dikoeasai oleh Inggeris dan Amerika, jaitoe hampir sebagian besar dari pada boemi ini, maka mengertilah kita dengan moedah, mengatakan negeri Nippon itoe negeri jang berambitie, jang beranganangan memperloeaskan daerahnja, padahal Inggeris dan Amerika sendiripoen telah menjatakan kepada doenia, berapa besar ambitienja sendiri itoe.

Menolong Tiongkok

Selandjoetnja Inggeris dan Amerika berkata, bahwa, ketika negeri Nippon memboeat perdjandjian dengan Pemerintah Wang Ching Wei, negeri Nippon adalah fihak jang menang.

Negeri Nippon tidak minta pembajaran ongkos-ongkos perang atau daerah-daerah kepada negeri Tiongkok Oetara.

Adakah dalam riwajat doenia diboeat soeatoe perdjandjian, jang menjeroepai perdjandjian antara Nippon dan Tiongkok Oetara seperti diatas itoe?

Disini kami terangkan lagi, bahwa tjita-tjita negeri Nippon jalah akan mentjapai perdamaian doenia dan ketentraman jang tegoeh oentoek kehidoepan dan kemakmoeran segenap bangsa bersama-sama.

Peperangan antara negeri Nippon dan Tiongkok achirnja mendjadi peperangan Asia besar. Medan peperangan mendjadi loeas sekali sampai di Indonesia, Hindia dan sekelilingnja.

Sebeloemnja negeri Nippon melakoekan serangan kepada Tiongkok, kami poen soedah mengarti, bahwa dibelakangnja Tiongkok berdiri Inggeris dan Amerika.

Kamipoen jakin poela, bahwa apabila negeri Nippon mempergoenakan segala kekoeatannja, nistjajalah negeri-negeri Inggeris dan Amerika dihantjoer loeloehkan dengan moedahnja. Soenggoehpoen demikian kami senantiasa beroesaha oentoek menghindarkan pertempoeran dengan Inggeris dan Amerika, oleh karena negeri Nippon, semendjak berdirinja, tetap berazas akan mempertahankan perdamaian doenia.

Meskipoen kami selama 6 boelan, jaitoe semendjak Maart 2601, senantiasa beroesaha oentoek mempertahankan perdamaian, tetapi sia-sia djoega perbintjangn antara Nippon dan Amerika, sehingga achirnja perhoeboengan perdagangan dengan Nippon dipoetoeskan sama sekali.

Inilah berarti, bahwa kepada Nippon tidak diberi lagi hak oentoek hidoep.

Inilah sebabnja, maka negeri Nippon laloe berani berperang dengan Inggeris dan Amerika.

Peperangan ini kami sajangkan sekali, sebab ketenteraman doenia laloe mendjadi katjau balau karenanja.

Perang Hindia Belanda-Nippon

Peperangan dimoelai pada tanggal 8 December tahoen jang laloe. Pada hari itoe dapatlah Armada Nippon dalam waktoe jang pendek sekali menghantjoerkan 80 pCt dari Armada Amerika dilaoetan Pacific jang ada dipoelau Hawaii, jaitoe Armada jang terpoedji-poedji dan disombong-sombongkan oleh Amerika kepada doenia.

Tiga hari kemoedian dari pada itoe dilaoetan Malaya ditenggelamkan poela oleh Armada Nippon „The Prince of Wales" dan „The Repulse", jang baroe sadja sampai ke Singapoer, jaitoe 2 kapal perang, jang terpoedji-poedji setinggi langit dan disombong-sombongkan oleh Inggeris kepada doenia.

Dan ketika peperangan dimoelai, kemanakah larinja Armada Amerika bagian Asia Timoer jang ada di Manila?

Semalan, sebeloemnja kami mendarat ditanah Djawa, jaitoe pada tangal 28 Februari tengah malam, nampaklah dimoeka kami vlaggeschip „Huston" dari Armada Amerika bagian Asia Timoer, jang segera kami tenggelamkan dalam waktoe jang amat pendek bersama sama dengan seboeah kapal besar dari Australie.

Oleh adanja kenjataan-kenjataan ini, maka saja berkejakinan, bahwa sebenarnja kekoeatan Inggeris dan Amerika tidaklah begitoe besar, seperti jang terpoedji-poedji dan disombong-sombongkan kepada doenia.

Armada kami sampai sekarang masih ada dalam keadaan jang baik, tiada mendapat keroesakan apa-apa, dan teratoer dengan sempoerna dilaoetan Pacific jang begitoe loeas, sampai kesebelah timoer Suez dan Kaapstad.

Didaerah laoetan jang seloeas itoe beloemlah sekarang kami djoempai kapal-kapal moesoeh. Didekat tanah Djawa banjaklah soedah kapal-kapal perang kepoenjaan Inggeris, Amerika, Australie dan Belanda, jang kami tenggelamkan dan jang sekarang mendjadi roemah ikan-ikan laoet. Sekarang ikan-ikan laoet itoe dapat makan sepenoeh-penoehnja dan sekenjang-kenjangnja dari isi kapal-kapal perang itoe.

Alangkah gemoeknja ikan-ikan laoet itoe sekarang!

Maka saja poen berpendapatan begini:

Pada waktoe sekarang ini toean-toean sekalian ada soesah amat mendapat ikan asin. Akan tetapi, djikalau toean-toean ada sedikit sabar dan soeka menoenggoe sebentar, tentoelah nanti akan dihidangkan diatas medja makan toean ikan laoet jang teramat manis dan lezat tjitarasanja.

Tjaranja Tentara Nippon mendarat dimoeka benteng moesoeh dan menerdjang barisan moesoeh, jang dengan gagah beraninja itoe, sehingga membawa hasil jang gilang gemilang, tjara jang demikian itoe beloem pernahlah terdjadi dalam riwajat doenia.

Semendjak perang dimoelai, Tentara Nippon telah menoendjoekkan keberaniannja dengan mendarat dimoeka benteng-benteng moesoeh kira-kira soedah 20 kali, dibeberapa tempat di Pilipina, Borneo, Malaka, Indonesia, Birma dll., dengan membawa hasil jang baik. Makin lama makin bertambah besarlah dan gilang gemilanglah kemenangan-kemenangan kita.

Saja jakin, bahwa tidak berapa lama lagi kekoeasaan Inggeris dan Amerika di Asia Timoer akan tersapoe bersih sama sekali.

Tentara Nippon ditanah Djawa selaloe menoenggoe-noenggoei serangan pembalasan dan mengharap-harapkan kedatangan Tentara Inggeris dan Amerika tetapi sampai sekarang poen kami heran, melihat moesoeh kita jang lembek dan lemah itoe, sebab semendjak kita mendarat ditanah Djawa, jaitoe lebih dari 60 hari berselang, satoepoen beloem ada pesawat terbang jang datang dari Australie ketanah Djawa.

(Akan disamboeng).

KOTA

dan sekitarnja

Pertemoean Wakil² Kepandoean

Kemaren pada poekoel 7 sore atas oesaha Pergerakan „Tiga A" dan Barisan Propaganda telah dilangsoengkan pertemoean antara wakil-wakil kepandoean Indonesia jang ada di kota Djakarta ini.

Jang doedoek dalam komite nampak toean-toean Mr. Samsoeddin, A. Latif dan R. M. Soekarnen. Pertemoean jang dilangsoengkan dalam soeasana persaudaraan itoe dilakoekan di gedong Poesat dari Pergerakan „Tiga A".

Jang datang mengirimkan wakilnja terdapat dari K.B.I., Pandoe Indonesia, H. W., Nipo, J.O.P., P.O.P., P.O.P.P.I., B.I.I., Siap dan Surja Wirawan.

Adapoen jang mendjadi maksoed toedjoean pertemoean antara wakil-wakil kepandoean tadi, ialah menjesoeaikan kedoedoekan kepandoean pada zaman baroe ini dengan melenjapkan segala batas-batas kefahaman oentoek mentjapai persatoean kebangsaan jang tegoeh-tegoeh dalam pergerakan kepandoean kebangsaan.

Pada azasnja oesoel jang dikemoekakan oleh komite itoe mendapat samboetan jang sepenoeh-penoehnja, teroetama dari kepandoean jang memang dilahirkan dengan azas kebangsaan tadi.

Hanja ada sementara wakil-wakil jang merasa keberatan mengeloearkan soearanja dengan boelat-boelat, karena oesoel dari komite itoe perloe terlebih doeloe diroendingkan dengan masak-masak dengan Markas Kepandoean jang kebetoelan berkedoedoekan diloear kota Djakarta ini.

Oleh karena itoe poela pertemoean jang kemarin dilangsoengkan beloem dapat mengambil kepoetoesan seperti jang diharap-harapkan, melainkan perloe ditoenda sampai lain waktoe.

Kemoedian dari pada itoe antara pemoeka-pemoeka Barisan Propaganda Nippon datang hadlir djoega toean Noboeo Shimizoe jang pada dekat berachirnja pertemoean itoe berpedato jang mengandoeng andjoeran hendaknja bangsa Indonesia ini kini dengan giat melaksanakan benteng persatoean jang kokoh-koeat.

Pedato beliau pada hari itoe teristimewa ditoedjoekan kepada pemimpin-pemimpin kepandoean jang hadlir, sehingga sehabis rapat itoe dapat kita harapkan di kelak kemoedian hari boeah oesaha jang bermamfaat bagi bangsa pada oemoemnja.

KEADAAN DI POELAU-POELAU BILANGAN WETAN

Dikabarkan, bahwa pendoedoek di Moeara Gembong, Moeara Boengin, Pondok Tengah dan Pondok Doea beloem menoeroenkan seronja, karena soekar mendapat rotan, oentoek membetoelkan jang soedah roesak.

Penangkapan ikan mendjadi mata pentjaharian mereka. Di Sembilangan pendoedoek soedah moelai menjero dan pendapatannja didjoeal di kantor lelang di Pengasinan di Tandjoeng Priok dan di Pasar Ikan.

Selain dari pada itoe pemboekaan waroeng moelai djoega dioesahakan oleh pendoedoek disitoe dengan memboeka didepan roemah atau dengan perantaraan perahoe membawa barang dagangannja.

KOEDA SIAPA ?

Toean Sarbini bin Tegan pendoedoek Klender telah menjerahkan pada polisi seksi VII seekor koeda djantan boeloe dawoek.

Koeda itoe beloem ketahoean siapa jang mempoenjai dan telah masoek ke pekarangan toean terseboet.

Bagi mereka jang merasa kehilangan, boleh minta keterangan di kantor polisi terseboet.

TOKO MAS MENGANGGOER.

Toko mas baik jang ketjil maoepoen jang besar itoe kebanjakan kepoenjaannja bangsa Tionghoa. Pada waktoe berkobar-kobarnja peperangan toko-toko itoe hendak ditoetoep. Merĕka menganggap lebih baik mengganti lapangan pekerdjaan dengan mengoesahakan oeang simpanannja.

HARGA GOELA TOEROEN.

Harga goela djawa boeat satoe takep tadinja sampai 20 sen, dan boeat takep jang ketjil 8 sen. Tetapi, karena sekarang perhoeboengan antara Djakarta dan Benteng (Tangerang) dan Serang soedah baik kembali, maka harganja goela itoe mendjadi merosot. Jang besar mendjadi 13 sen dan jang ketjil 3 sen. Apa lagi diantero pasar sekarang soedah dapat dibelinja dengan harga jang rendah.

„UNION FILM" BEKERDJA

Didengar kabar, bahwa peroesahaan film „Union" soedah moelai melandjoetkan pekerdjaannja dengan pembikinan film baroe. Jang sedang dikerdjakan itoe ialah memakai kepala „Sampaikanlah salamkoe kepada dia".

Peroesahaan film itoe sekarang bekerdja dibawah penilikan dari Barisan Propaganda Nippon bagian oeroesan film.

Oendang-oendang No. 13

Tentang: Kantor Keoeangan Pemerintah, Kantor Padjak Beja dan Tjoekai, Kantor Monopoli Pemerintah (Regie) dan Roemah Gadai Pemerintah.

F a t s a l I.

Kantor² Pemerintah di Djawa dan Madoera jang terseboet dibawah ini akan diboeka pada tanggal 29 April 2602 dan selandjoetnja.

1. Segala Kantor jang mengoeroes keoeangan Pemerintah, Kantor² Pemerintah Keoeangan (Administratie-kantoren) Kantor Poesat Pemberesan Keoeangan (Centraal Remise-kantoor) Kantor Kas Negeri ('sLandskassen).

2. Segala Kantor Pemerintah jang mengoeroes Padjak, Beja dan Tjoekai.

Kantor² Penetapan Padjak (Inspectie van Financiën) Kantor² Pemeriksaan Padjak Belasting-Accountants-kantoren).

Kantor-kantor Padjak Tanah di Daerah dan di Tjabang-tjabang (Kantoren Landrente-Afdeelingen en Plaatselijke Landrente-kantoren).

Kantor-kantor Beja dan Tjoekai di Daerah-daerah dan di Tjabang-tjabang (Kantoren In en Uitvoerrechten en Accijnzen-Afdeelingen en In- en Uitvoerrechten en Accijnzen-kantoren).

(Oentoek sementara waktoe Beja (In- en Uitvoerrechten) tidak oesah dioeroes).

3. Kantor-kantor peroesahaan Monopoli Pemerintah Kantor poesat Regie Tjandoe dan Garam (Hoofdkantoor Opium- en Zoutregie).

Kantor Pemboeatan Garam Madoera (Madoera Zout-winning) Fabriek Tjandoe (Opium fabriek).

4. Segala Kantor Pemerintah jang mengoeroes Gadai; Kantor poesat Pendjabatan Gadai (Hoofdkantoor van den Pandhuisdienst). Roemah-roemah Gadai (Pandhuizen).

F a t s a l II.

Kantor Besar Pemerintah Balatentara Dai Nippon mengawas-awasi dan memeriksa segala oeroesan dan pekerdjaan Kantor-kantor jang termasoek didalam Fatsal 1 KEOEANGAN PEMERINTAH.

F a t s a l III

Pembajaran - pembajaran jang terseboet di bawah ini dilarang.

1. Pembajaran oentoek soerat-soerat pembajar (mandaten en betalingsorders) jang diberikan oleh Pemerintah Hindia Belanda jang laloe.

2. Pembajar pokok dan boenga boenga oetang Hindia Belanda (Indische Leening) jang diboeat oleh Pemerintah Hindia Belanda jang laloe.

3. Pembajaran pensioen dan onderstand dan segala matjam anoegerah boelanan atau tahoenan, jang diberikan oleh Pemerintah Hindia Belanda jang laloe.

4. Pembajaran oentoek soerat-soerat pembajar mandaten en betalingsorders), jang diberikan oleh Kantor-kantor Pemerintah Daerah (Openbare Kantoren van Locale Gemeenschappen) diloear Djawa dan Madoera.

F a t s a l IV.

Oeang sjah, jang diterima Kantor-kantor Pemerintah, jalah wang Balatentara Dai Nippon (beroepa kertas roepiahan dan kertas senan), wang ketjil Pemerintah Dai Nippon (beroepa alluminium dari 10 sen 5 sen dan 1 sen), wang kertas dari Javasche Bank dan wang Pemerintah doeloe.

PADJAK.

F a t s a l V.

Penetapan Padjak Penghasilan (Inkomsten belasting), Padjak Kekajaan (Vermogensbelasting), Padjak Roemah Tangga (Personeele belasting), (terketjoeali dari Badan-badan Hoekoem atau Rechtspersonen) boeat Tahoen padjak ini haroes dilakoekan setjara berikoet:

1. Djikalau djoemlah, jang terseboet didalam soerat repotan padjak (aangiftebiljet) oentoek tahoen ini, koerang dari djoemlah jang ditetapkan oentoek tahoen jang laloe, maka padjak haroes di kenakan menoeroet djoemlah jang terseboet doeloean.

2. Djikalau djoemblah, jang terseboet didalam soerat repotan padjak (aangiftebiljet) oentoek tahoen ini, koerang dari djoemblah jang ditetapkan oentoek tahoen jang laloe maka padjaknja haroes dikenakan menoeroet djoemblah jang terseboet belakangan.

3. Djikalau soerat penetapan padjak (aanslagbiljet) soedah dikirimkan, maka djoemblah jang diseboet didalamnja, haroes dipoengoet.

F a t s a l VI.

Segala soerat penetapan padjak jang diberikan oleh Kantor-kantor atas koeasa Pemerintah Hindia Belanda jang laloe, haroes diakoei sjah sebagai diberikan oleh Kantor-kantor dibawah koeasa Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

TJANDOE

F a t s a l VII

Segala soerat perkenan (licentie) kepada kaoem pemadat, jang diberikan oleh Pemerintah Hindia Belanda jang laloe, haroes diakoe sjah sebagai diberikan oleh Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

GADAI

F a t s a l VIII.

Segala soerat gadai, jang diberikan oleh Roemah-roemah Gadai atas koeasa Pemerintah Hindia Belanda jang laloe, diakoe sjah oleh Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

F a t s a l IX

Djoemblah jang diberikan oleh roemah-roemah Gadai boeat sementara waktoe tidak boleh lebih dari ƒ 50.— (Lima poeloeh roepiah) oentoek satoe potong barang gadai.

TAMBAHAN.

Oendang-oendang ini akan berlakoe moelai pada hari dioemoemkan.

Djakarta, 29 April 2602.

PEMBESAR BALATENTARA DAI NIPPON

Beladjar bahasa Nippon

Tentang keperloeannja beladjar bahasa Nippon, baik berbitjara, membatja atau menoelis dimasa ini tidak oesah didjelaskan lagi. Itoelah sebabnja berbagai boekoe besar ketjil diterbitkan dengan berlomba-lomba, sehingga pihak atas terpaksa melarang pendjoealan boekoe-boekoe terseboet, ketjoeali jang soedah mendapat izin.

Agent „Ksatrian Boekenfonds" di Pasebanweg 73 paviljoen (Djakarta) mengirimkan kepada kita satoe stel boekoe peladjaran bahasa Nippon dalam bahasa Belanda, ialah dl I dan dl II dari „Leerboek der Japanse Taal" jang disoesoen oleh H. Nagashima, goeroe bahasa Nippon pada sekolah dr. Douwes Dekker di Bandoeng dan M. Sabirin, goeroe bahasa Indonesia. Boekan sebab tergila-gila pada bahasa Belanda, tetapi sekarang ini haroes ditjari tjara beladjar jang tjepat dan praktis. Boeat kebanjakan kaoem terpeladjar dinegeri ini memang masih lebih gampang mempeladjari dari bahasa Belanda.

Boekoe peladjaran bahasa Nippon jang disoesoen H. Nagashima dan M. Sabirin isinja soenggoeh lengkap dan praktis, karena soedah bertahoen-tahoen dipraktijkkan dalam pergoeroean „Ksatrian Instituut" di Bandoeng, sehingga berbagai kesoelitan dalam mempeladjari bahasa Nippon dapat diperhatikan dengan sebaik-baiknja. Demikianlah keterangan jang disampaikan kepada kita. Maka tidak mengherankan soedah terbit tjetakan ketiga dari boekoe terseboet.

Dari boekoe terseboet diatas kita boekan sadja bisa beladjar berbitjara atau mengarti, melainkan djoega bisa beladjar hoeroef Nippon Katakana dan Hiragana oentoek menoelis dan membatja. Dalam sedikit tempo sadja kita bisa beladjar menoelis nama sendiri.

Harganja satoe stel ƒ 4.60.

Makloemat Perwabi No. 6

Pengoeroes Perwabi minta kita oemoemkan makloematnja:

Diharap kepada semoea anggauta-anggauta „Perwabi" agar memperhatikan pengoemoeman kita jang terseboet dibawah ini:

1. Moelai 1 Mei j.l. kantor Perwabi bertempat di Petjenongan 40 Djakarta, tel. 1590 Wl.

2. Moelai 1 Mei j.l. Sentral Pembelian kita soedah diboeka, bertempat di adres jang terseboet diatas.

3. Kita soedah mengadakan bermatjam-matjam barang keperloean waroeng-waroeng seperti goela pasir, ketjap, emping, ikan-asin dsb.

4. Tak lama lagi kita mengadakan poela: minjak kelapa, garam, dan minjak tanah.

5. Anggauta-anggauta jang beloem mempoenjai lidmaatschap (tanda anggauta) hendaklah lekas minta tanda anggauta di kantor, agar moedah beroeroesan dengan Sentral kita.

6. Anggauta jang akan membeli andil dari Sentral, masih diberi kesempatan beberapa hari, oentoek membeli andil terseboet.

Lekaslah beli andil oentoek kemadjoean Sentral kita.

Keboedajaan

Penghargaan jang berbatas

Barangkali ada pembatja jang bertanja dalam hatinja setelah membatja karangan-karangan kita jang laloe: „Adakah penoelis tidak melihat kebagoesan dalam boeah tangan Shelley, Verlaine, Baudelaire, Ibsen, tidak dapat menghargai moesik Barat, seni Barat pada oemoemnja?"

Soal boekan demikian haroes dimadjoekan.

Kita seringkali melihat orang Indonesia mengagoemi dan melakoekan keboedajaan Barat dengan tidak berdasar apa djoegapoen jang njata, sehingga mereka itoe caricatuur Barat. Mereka itoe tidak mengenal keboedajaan Timoer dan tidak mengatjoehkan soesoenan semangat, jang dibentoek nenek mojangnja dalam perdjalanan riwajat.

Mereka itoe djadi kehilangan toelang belakang dan ketabahan hati, mendjadi alat jang baik bagi pemerintahan koloniaal, karena pemerintahan koloniaal senantiasa berichtiar mengaloetkan dan melembekkan semangat.

Djelaslah, bahwa dalam lingkoengan Timoer, atas dasar keboedajaan sendiri, soal tentang penghargaan itoe lain tjoraknja. Shelley, Verlaine, Baudelaire, Ibsen, moesik, seni loekis Barat kita pandang dari dasar jang sewadjarnja bagi kita dan dengan demikian kita dapat menghargai jang baik dalam keboedajaan Barat dengan tjara jang sepatoetnja.

Keboedajaan Asia Raja haroes terkemoeka dalam pikiran kita. Keberatan jang terbesar terhadap orang jang mentjintai keboedajaan Barat ialah mereka itoe loepa kepada keboedajaan sendiri dan tidak melihat keboeroekan-keboeroekan dalam keboedajaan Barat.

Nippon mengoetip jang baik dari Barat dengan tidak meroesakkan djiwanja. Dibelakang orang Nippon jang memandang ke Barat tampak senantiasa semangat dan adat istiadat Timoer. Itoe sebabnja maka Nippon sanggoep berdiri tegap dalam zaman Barat mengembangkan koeasanja dan sanggoep merobahkan koeasa Barat dilaoetan Tedoeh.

Dari dasar Asia Raja poen kita sanggoep menghargai poedjangga-poedjangga dan seniman-seniman Barat, akan tetapi teranglah, bahwa penghargaan itoe ada batas-batasnja.

Demikianlah dari dasar Asia Raja kita dapat menimbang harga kemerdekaan individu dalam keboedajaan dan masjarakat Barat, dapat memandang dengan njata, bagaimana kemerdekaan individu di Barat pada achirnja membawa orang kepada nihilisme dan anarchisme, kepada kekaloetan djiwa, pikiran, tingkah lakoe, masjarakat. Dari lingkoengan Timoer kita dapat melihat kebagoesan jang berbatas dalam boeah tangan Shelley, Verlaine, Baudelaire.

Sus. Pn.

INDONESIA

BOGOR

PERLOEMBAAN OELAH RAGA

Pada hari Minggoe j.l. di lapangan kantor Veeartsenijkundig Instituut telah diadakan perloembaan oelah raga dibawah pimpinan P. T. Matsukawa.

Kantor terseboet telah beberapa lama dipimpin oleh toean Kolonel terseboet dengan dibantoe oleh beberapa pegawai Nippon.

Didekatnja kantor itoe dikantor Plantenziekten ditempatkan djoega beberapa poeloeh pegawai polisi Nippon.

Djam 9 pagi dimoelai perloembaan dengan matjam-matjam permainan dan gerak badan, misalnja berlontjat, berdjalan moendoer, gandong-gandongan, memantjing botol dsbnja.

Dari pegawai-pegawai bangsa Indonesia ada beberapa orang jang ikoet bermain-main dan ada djoega jang dapat kemenangan. Hadiah-hadiah diadakan dan banjak antaranja pemain jang memperolehnja.

Djam 12 siang hari perloembaan disoedahi dengan mendapat kepoeasan dari semoea jang hadlir.

PAMEKASAN

POELANG DARI HOEKOEMAN 20 TAHOEN

Seperti oemoem mengetahoei pada tahoen 1926/'27 berhoeboeng dengan kedjelekan keadaan hidoep dan perekonomian rakjat Indonesia di beberapa tempat di Indonesia telah terdjadi pemberontakan jang bermaksoed menoentoet perbaikan dan keadilan disini.

Oesaha ini gagal. Akibat dari kedjadian ini ratoesan pendoedoek boemipoetera, jang tersangkoet maoepoen jang tidak toeroet ditangkapi. Kebanjakan diantara mereka itoe dihoekoem dan diboeang. Semoea mereka itoe ditoedoeh „komoenis" karena beberapa orang pemimpinnja memang berhaloean dan berpahamkan komoenis. Perkaranja tidak diperiksa dengan teliti, karena banjak diantara mereka tidak tahoe-menahoe tentang paham komoenis.

Demikianlah ada jang dihoekoem dalam pendjara Glodog, Tjipinang, Noesakambangan, Ambarawa, Pamekasan dan ada jang diboeang ke Digoel, Tanah-Merah dan Tanah-Tinggi.

Kebanjakan dari orang² hoekoeman itoe soedah sama dimerdekakan, karena waktoe hoekoemannja soedah habis, demikian poela dari Digoel soedah banjak jang dikembalikan ketempatnja masing².

Jang ada orang hoekoeman perkara tahoen 1926 sekarang ini tinggal lagi dipendjara Pamekasan sedang jang diboeang di Digoelpoen masih ada djoega. Ini tidak berarti jang dipendjara lain-lainnja soedah tidak ada lagi, seperti di Ambarawa — kata orang — masih ada lagi.

Mendengar Nippon menang, orang hoekoeman sama bersoeka-tjita.

Atas pertanjaan kita kepada „orang jang baroe keloear" bagaimana penerimaan orang² dalam pendjara atas kemenangannja Nippon, dia menerangkan bahwa lama sebeloem Nippon sampai di Indonesia, mereka mengharap-harapkan tjepatnja kedatangan itoe. Orang² dalam pendjara mendengar kabar bahwa Nippon soedah sampai dipoelau Djawa ialah ketika tanggal 5 Maart 1942. Besar harapan orang² hoekoeman jang mereka djoega akan mendapat kemerdekaan dari Kekoeasaan Nippon, karena perkaranja dahoeloe bersangkoetan dengan Pemerintah Hindia-Belanda, sedang kekoeasaan Belanda sekarang soedah diroeboehkan oleh Balatentara Dai Nippon.

Orang jang bertjeritera kepada kita itoe, seorang Indonesia jang berasal dari Padang. Pada boelan April 1927 perkaranja dipoetoes oleh Landraad Padang dan kesoedahannja dipoetoes hoekoeman-pendjara 20 tahoen lamanja. Setelah mendapat poetoesan hoekoeman-pendjara, laloe dia bersama dengan kawan² senasib banjaknja 50 orang dia dikirimkan lebih dahoeloe ke pendjara Glodog (Djakarta) dan kemoedian pada tahoen 1931 boelan April dipindahkan kependjara Pamekasan (Madoera).

Pada tanggal 13 April '42 orang ini habis hoekoemannja, sebab dia mendapat potongan 5 tahoen banjaknja. Seperti orang tahoe orang² hoekoeman tiap² tahoen mendapat potongan dari hoekoemannja. Waktoe dia meninggalkan pendjara Pamekasan, disitoe masih ada 26 orang lagi jang mesti mendjalani hoekoemannja.

Pada tanggal 16 April '42 seorang dari 26 orang hoekoeman tahoen '26 dimerdekakan, karena hoekoemannja soedah habis. Djadi sekarang tinggal lagi 25 orang, ada jang tinggal 3 tahoen, 1 tahoen, 7 boelan hoekoemannja.

Bersama dengan ini orang djoega telah datang orang jang baroe keloear dari pendjara Pamekasan ketika tanggal 20 Maart '42. Kedoea orang ini asalnja dari Soematra-Barat, jang pertama asal dari Padang dan jang kedoea dari Sawah Loento. Orang jang dari Sawah Loento ini mendapat poetoesan dari Landraad Sawah-Loento pada tahoen 1927. Ada doea perkara, jang kesatoe mendapat hoekoeman 4 tahoen dan jang kedoea 5 tahoen, djadi djoemlah hoekoeman orang jang kedoea ini ialah 9 tahoen. Djoega dia ini mendapat potongan.

Keadaan dalam pendjara Pamekasan.

Seperti orang makloem, orang² pendjara dikasih makan nasi ditjampoer djagoeng. Sebetoelnja boekan nasi ditjampoer djagoeng, akan tetapi lebih benar lagi melihat keadaan ialah djagoeng ditjampoer nasi, sebab djoemlah djagoengnja lebih banjak dari nasinja.

Dahoeloe orang² mendapat ikan asin, sekarang orang² dalam pendjara di Pamekasan tidak lagi mendapat ikan asin, akan tetapi tempe reboes. Sajoernja daoen singkong jang tidak bergaram.

Pakaiannja, jang doeloe berbadjoe dan bertjelana-pandjang, sekarang tangan badjoe dan kaki-tjelananja dipendeki.

Hoekoeman cel, makan kering d.s.b.-nja, poekoelan rotan, masih tetap berlakoe.

Ketika kekoeasaan Belanda diroentoehkan, pada ketika itoe pegawai² pendjara bersikap baik terhadap orang² hoekoeman. Lain halnja dengan dahoeloe. Keadaan itoe sekarang kembali lagi. Hoekoeman cel dan rotan kembali ada seperti sediakala, dan oeroesan jang ketjil, dalam pendjara bisa dikenakan hoekoeman rotan.

Berhoeboeng dengan mereka mendapat kemerdekaan kembali dalam pergaoelan hidoep, maka setelah keloear dari pintoe pendjara Pamekasan, orang jang bertjeritera kepada kita itoe laloe naik tram-Madoera dari Pamekasan ke Kwanja dan dari tempat ini naik perahoe ke Gendjira (Soerabaja). Dari sini laloe berangkat ke Djakarta. Karena perhoeboengan dengan Soematra sekarang ini beloem dapat, maka mereka menanti adanja perhoeboengan kapal. („Antara").

Penindjauan Islam

Dai Nippon dan Asia-Raya

Pertemoean jang tjotjog

Oleh: M. Moesal Mahfoeld.

„Jaa ayocha-nnaasoe innaa chalaqqnaakoem min dzakarin wa oenthsaa wa dja'alnaakoem sjoe'oeban wa qabaç-ila lita'aarafoe . . ."

(Qoer'an).

Soeatoe wet jang tidak beroebah-oebah!

„Tidak dikenal, tidak ditjinta!"

Wet ini bolehlah dibilang: „Wet Alam", jang, meskipoen tidak ditoelis di dalam sesoeatoe Boekoe Wet jang mana djoega, tetapi adalah berlakoe tetap dengan kokohnja di dalam masjarakat hidoep manoesia.

Kenal, memanglah dapat menimboelkan ketjintaän, tetapi Pertjintaan Kokoh Kekal hanjalah dapat ditimboelkan oleh perkenalan jang bersendi ketjotjokan-diri. Dan, djoesteroe Pertjintaän Kokoh Kekal jang demikian ini sadjalah jang dapat menimboelkan kekoeatan-bersama jang maha besar, jang dapat menjingkirkan segala matjam kesoekaran dan rintangan bersama, baik di dalam ichtiar-oesaha bersama oentoek mentjapai maksoed jang ketjil, maoepoen di dalam perdjoangan bersama oentoek mentjapai maksoed jang maha besar.

Ketjotjokan-diri pada barang sesoeatoe adalah didapat orang dengan penindjauan semangat-djiwanja, dan semangat-djiwa ini ada jang berdjenis Kebangsaän, ada jang berdjenis Keboedajaän, ada poela jang berdjenis Keagamaän. Sedang semangat-djiwa seseorang manoesia itoe ada kalanja hanja bersatoe djenis sahadja, ada poela kalanja berdoea atau bertiga djenis itoe bersama. Tetapi, soal „ja" atau „tidak"-nja ketjotjokan-diri pada barang sesoeatoe itoe dipoetoes orang hanjalah dengan djenis semangat-djiwa jang paling koeat menggetarnja di dalam dirinja, ialah itoe djenis semangat-djiwa jang paling koeat pengaroehnja pada djalan perasaän dan pikirannja.

Sesoeatoe ketjotjokan-diri jang terdjadinja tidak dari jang demikian ini, itoelah ketjotjokan-diri jang palsoe. Dan djikalau ini moengkin menimboelkan pertjintaän, itoe poen pertjintaän jang palsoe poela: moedah hantjoer-leboernja.

Akibat jang di sini sekarang sedang dialami dan nampak di depan mata, ialah akibat dari „ketjotjokan-diri" dan „pertjintaän" Belanda dan Indonesia, inilah boektinja jang paling hangat dan paling terang, seterang-terang-benderangnja. Meskipoen „ketjotjokan-diri" dan „pertjintaän" itoe soedah berdjalan selama 300 tahoen lebih, ta' oeroeng mendjadi hantjoer-leboer dengan sekali poekoel sadja!

* *
*

Pada masa permoelaän Indonesia mendjabat tangan pimpinan Dai Nippon di dalam perdjoangan bersama oentoek membangoenkan Asia-Raya ini, perloelah Indonesia, dari sedikit ke sedikit, mengenal Dai Nippon sampai sedalam-dalamnja, djoega dengan penindjauan semangat-djiwa itoe.

Penindjauan dengan semangat-djiwa jang berdjenis Kebangsaän dan atau jang berdjenis Keboedajaän kini soedahlah ada para saudara lain serta ahli poela jang mendjalankannja. Dan saja, seorang poetera Moeslim-Indonesia, bismillahi hendak memoelaikan penindjauan itoe dengan semangat-djiwa jang berdjenis Keagamaän Islam.

Dengan demikian, agaknjalah keragoe-ragoean jang moengkin masih ada di dalam sebahagian dari pada dada Indonesia akan lenjap sama sekali, dan Pertjintaän Kokoh Kekal di antara Indonesia dan Dai Nippon poen mendjadi akan lebih lekas tertjipta dengan sempoernanja.

Dan djika mengingat, bahwa sesoenggoehnjalah kaoem Moeslimin itoe meroepakan soeatoe golongan jang maha terbesar, boekan sadja di Indonesia, tetapi poen djoega di seloeroeh Asia-Raya, ja, bahkan merata di bahagian-bahagian doenia jang lain, maka mengartilah orang, bahwa mengenal Dai Nippon dengan penindjauan semangat-djiwa jang berdjenis Keagama'an Islam itoe akan amat melebihkan moedahnja tertjapai maksoed perdjoangan oentoek membangoenkan Asia-Raya di bawah pimpinan Dai Nippon.

Sesoenggoehnja soedahlah dari semendjak hari-hari permoela'an Dai Nippon mengoeasai Indonesia saja hendak moelai berboeat demikian, tetapi Dai Nippon jang saja kenal sampai pada saat itoe, ialah Dai Nippon...... di dalam boekoe-boekoe Barat, hingga sangat moengkin menjebabkan kekeliroean boeahnja penindjauan saja. Kini, dari sedikit ke sedikit, soedahlah saja kenal Dai Nippon jang asli, ialah dari sikap dan tindak-tandoek Balatentaranja di dalam pergaoelan masjarakat sehari-hari disini, djoega dari pengoetara'an-pengoetara'an mereka, moelai jang berpangkat rendah sampai jang berpangkat tinggi, setinggi-tingginja. Maka poen tibalah soedah sa'atnja sekarang oentoek — tidak dengan ragoe-ragoe lagi — menindjau Dai Nippon dengan semangat-djiwa jang berdjenis Keagama'an Islam itoe. Dan, marilah dimoelai dengan pertanja'an:

Sampai dimanakah ketjotjokan rentjana soesoenan Asia-Raya jang hendak dibangoenkan oleh Dai Nippon itoe pada wedjangan Agama Islam?

Sebagai djawabannja, marilah sebermoela dikoepas isjarah ajat wachjoe Allah S.W.T. didalam Qoer'an jang tertoekil pada kepala maqalah ini, jang salinan Indonesianja k.l. begini:

> **„Wahai para manoesia! Sesoenggoehnjalah kamoe sekalian Koedjadikan daripada satoe laki-laki dan satoe perempoean, dan Koedjadikan kamoe sekalian beranak-toeroen banjak serta bersoekoe-soekoe bangsa, ialah agar soepaja kamoe sekalian saling tahoe-menahoe......"**

Adapoen perkataan „lita'aarafoe" didalam ajat wachjoe ini sesoenggoehnjalah, boekan sadja hanja berma'na: „agar soepaja kamoe sekalian saling tahoe-menahoe", tetapi poen djoega memberi isjarah: „agar soepaja kamoe sekalian (manoesia jang berdjenis-djenis bangsa dan tanah airnja) saling harga-menghargai, saling hormat-menghormati pada hak Kebangsa'an dan Ketanah-Airan masing-masing"...... ialah oentoek kemoelia'an, kemerdika'an dan kebahagia'an bersama.

Marilah wedjangan Agama Islam ini sekarang dipergoenakan oentoek menindjau soesoenan Asia-Raya, sebagai rentjananja jang — menoeroet berita Radio Betawi — telah dioetarakan oleh Excellensi Perdana Menteri Hideki Tojo di dalam persidangan Parlement ketika hari Kemis tg. 12 Maart jbl., jang beberapa noekilannja adalah sebagai berikoet:

> „Dengan mengoelangi pedato kami tg. 21 Januari dan 16 Februari jbl., sekarang poen kami menerangkan, bahwa politik Nippon tetap ditoedjoekan oentoek membangoenkan Asia-Raya"......
>
> „Daerah-daerah jang baroe kita lepaskan dari tangan negeri-negeri jang mendjadjahnja, masing-masing akan mendapat kemerdekaannja kembali dan tiap pendoedoek haroes ikoet bekerdja bersama-sama dengan Nippon oentoek mentjapai maksoed jang moelia itoe"......
>
> „Adapoen terhadap negeri-negeri jang sekarang telah didoedoeki, Nippon tidak akan berlakoe tjoerang, mereka itoe adalah kawan-kawan Nippon seperdjoangan. India oentoek orang-orang India, Birma oentoek orang-orang Birma, selandjoetnja Indonesia oentoek bangsa Indonesia d.s.b."

Sekianlah beberapa noekilan dari pada pedato jang penting itoe.

Dari penindjauan ini ternjata teranglah soedah, bahwa semangat Dai Nippon jang memimpin perdjoangan oentoek membangoenkan Asia-Raya itoe adalah BERTEMOE TJOTJOK BENAR pada wedjangan Agama Islam jang terkandoeng di dalam ajat wachjoe Qoeran itoe!

Mengartilah siapa maoe mengarti!

Di dalam karangan-karangan jang menjoesoel, marilah penindjauan ini diteroeskan.

M. A. M.

Djakarta, 5 Mei 2602.

GERAK BADAN

KOMPETISI B. P. K. I. D.

Pendawa — M.O.S.

Pada hari Minggoe para penonton tertjengang melihati mainnja Pendawa, jang sekarang soedah merobah pasangannja sama sekali. Para pemain M.O.S. riboet, lari kesana kemari mengedjar bola, akan tetapi tiap-tiap kali kalah tjepat dengan tentara Pendawa. Sebeloem tanda waktoe pauze diberitahoekan, stand 3—1 oentoek Pendawa, jang semangatnja sekarang soedah toemboeh, dan menoendjoekkan bahwa 12 poetera dan poeterinja dapat mendjoendjoeng tinggi deradjatnja (memang nama Pendawa tidak boleh sembarangan sadja memakainja, oleh karena dalam kalangan wajang perboeatan Pendawa selaloe kita pakai sebagai tjontoh). Dengan kemenangan 3—2 boeat Pendawa pertandingan diselesaikan.

Setyaki — Sokai.

Soenggoehpoen Setyaki lebih koeat daripada Sokai akan tetapi masih dengan mengeloearkan keringat djoega dapat mengalahkan Sokai. Jang dapat kita poedji ialah barisan penangkis Sokai jang mendjalankan kewadjibannja oentoek meladeni moesoehnja jang sekoeat itoe seperti sdr. Djon. Bola selaloe berpoetar-poetar dalam roeangan penangkis Sokai sampai saudara Maemoen (jang lebih kita kenali sebagai Ae) mengambil poetoesan dengan memasoekkan bola dalam kerandjang Sokai. Stand 1—0. Pemain Sokai mentjoba akan meloenasi hoetangnja dan memadjoekan barisan pengantjamnja jang terdiri dari saudara-saudara Rasidi dan Ramli, akan tetapi oleh karena hari Minggoe kemarin boekan hari besar boeat Sokai, bola tjoema melajang disamping kerandjang sadja. Bola kembali lagi keroeangan penangkis Sokai dan tidak lama lagi saudara Soeparmo menjokong kemenangan Setyaki sehingga djoemblahnja 2—0. Dalam roeangan tengah tampaklah saudara Soebedjo jang bekerdja keras oentoek melindoengi nama Sokai, tetapi oleh karena tidak ada teman oentoek bekerdja bersama-sama, dia tidak bisa bergerak sedikitpoen djoega. Sehabis pauze saudara Soemarjo menambah kekalahan Sokai dengan tembakan jang djitoe dari garis, sehingga stand 3—0 boeat Setyaki. Dengan kedoea tangan kosong, Sokai disoeroeh poelang.

Peladjaran bahasa Nippon

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

VI

ニツポンゴ ノ ラン　トタハラ・タケヲ

Pagina Bahasa NIPPON.　Kitahara Takeo.

ア a	イ i	ウ oe	エ e	オ o
カ ka	キ ki	ク koe	ケ ke	コ ko
サ sa	シ sji	ス soe	セ se	ソ so
タ ta	チ tji	ツ tsoe	テ te	ト to
ナ na	ニ ni	ヌ noe	ネ ne	ノ no
ハ ha	ヒ hi	フ hoe	ヘ he	ホ ho
マ ma	ミ mi	ム moe	メ me	モ mo
ヤ ja	イ i	ユ joe	エ e	ヨ jo
ラ ra	リ ri	ル roe	レ re	ロ ro
ワ wa	ヰ wi (i)	ウ woe	ヱ we (e)	ヲ wo (o)
ガ ga	ギ gi	グ goe	ゲ ge	ゴ go
ザ za	ジ zi	ズ zoe	ゼ ze	ゾ zo
ダ da	ヂ dji	ヅ dzoe	デ de	ド do
バ ba	ビ bi	ブ boe	ベ be	ボ bo
パ pa	ピ pi	プ poe	ペ pe	ポ po
ン n				

〔六〕

ガツコウ ヘ ユキマスト センセイ モ トモダチ モ ミンナ ウレシサウナ カホヲ シテヰマシタ。ワタクシタチ ハ センセイ カラ ヒノマル ノ シルシ ヲ イタダイテ ソレヲ ムネ ニ ツケマシタ。ヒノマル ノ シルシ ノ シタ ニハ ナマヘ ガ カイテ アリマス。ワタクシ ノ ニハ「カスミル」ト カイテ アリマシタ。「カスミル」ハ ワタクシ ノ ナマヘデス。

Setelah tiba disekolah, saja melihat roman moeka goeroe dan semoea kawan-kawan memboektikan senang hati.

Kami menerima dari goeroe satoe insigne Matahari, laloe pasang itoe didada. Dibawah insigne Matahari tertoelis namanja. Pada insigne oentoek saja tertoelis „Kasmir". „Kasmir" ialah nama saja.

ガツコウ	Sekolah.
センセイ	Goeroe.
トモダチ	Kawan, sahabat.
ヒノマル	Boendaran Matahari (Bandera Nippon).
シルシ	Tanda, insigne.
ソレ	Itoe.
ムネ	Dada.
シタ	Bawah.
ナマヘ	Nama.
ユク	Pergi.
モ	Djoega
ウレシサウナ	Memboektikan senang hati.
カラ	Dari, dari pada.
ツケル	Pasang, kenakan.
カク	Menoelis.

KAWAT

AUSTRALIA

Gerakan Tentara Nippon di Nieuw-Guinea

Sydney, 4 Mei.

Berita-berita dari serombongan tentara Sekoetoe jang telah madjoe, mengatakan, bahwa tentara Nippon sekarang bergerak madjoe menoedjoe lembah Markham di Nieuw Guinea. Serombongan angkatan darat Nippon jang koeat, roepanja telah sampai di Nadzal, 27 mil disebelah Barat Lae.

Patroli Nippon telah sampai poela disebelah Selatan Salamau. Berita tadi mengatakan, bahwa balatentara Sekoetoe beloem lagi mendjoempai angkatan darat Nippon. Dikatakan poela, bahwa djika lapangan penerbangan dilembah Markham dan Wau, Bulolo serta tambang-tambang emas lain didoedoeki tentara Nippon, maka pembelaan Sekoetoe akan lebih soesah lagi dan soelitlah mempertahankan Port Moresby dari serangan oedara.

AMERIKA

President Amerika maoe ke Inggeris?

Washington, 4 Mei:

Kalangan As jang dapat dipertjajai mengabarkan, bahwa President Roosevelt bermaksoed pergi ke London. — Di Amerika orang menjangkal kabar-kabar jang beloem pasti itoe dan djoeroebitjara Roemah Poetih (White House) ta' soeka poela memberi keterangan tentang kabar itoe.

Leahy kembali ke U.S.A.

Madrid, 4 Mei:

Wakil Amerika di Vichy, laksamana Leahy, telah sampai pagi Senen di Madrid, dalam perdjalanannja ke Lissabon. — Leahy dipanggil ke Washington oentoek memberikan penerangan. — Ia akan berangkat dengan kapal terbang (Clipper) ke Amerika.

FILIPPINA

Ilo-Ilo, 28 Mei (Domei).

Alat-alat perang jang dapat dirampas semendjak poelau Panay disapoe bersih oleh tentara Nippon, ialah: 640.000 karoeng goela, 2200 karoeng beras, 36 boeah auto, 38 auto grobak, 53 boeah kapal dan perahoe dan sedjoemlah besar sendjata dan obat bedil. Selama gerakan tentara Nippon dipoelau itoe hanja 4 orang tiwas dan 40 loeka ringan dipihak Nippon.

MUANG THAI

Thai dan Nippon

Dalam persahabatan baik.

Tokio, 29 April (Domei):

Kemarin, dalam pidato-radio, Letnan Djenderal Phya Phalol Ponpayuhasena, kepala Oetoesan Thai jang mengoendjoengi Nippon, menegaskan bahwa dengan ketetapkan hati negeri Thai akan „berkelahi habis-habisan" bersama-sama dengan Nippon oentoek membasmi moesoeh dalam pertempoeran hebat ini boeat mentjiptakan soesoenan baroe di Asia Timoer.

Beliau menjatakan bahwa perhoeboengan baik antara Nippon dan Thai soedah beberapa abad lamanja, dan ikatan lama itoe soedah mendjadi lebih tegoeh lagi setelah Dai Nippon mengambil poetoesan akan memerdekakan Asia Timoer dari pemerintahan imperialistis dari pihak Inggeris dan Amerika Serikat.

Pemerintahan Thai dikepalai oleh Perdana Menteri Luang Pibul Songgram, dan ditoendjang dengan koeat oleh rakjat Thai, telah mengadakan perdjandjian persahabatan dan bekerdja bersama dengan Nippon, soepaja hadjat bekerdja bersama antara kedoea negeri itoe mendjadi lebih tegoeh lagi, goena menangkis crisis jang paling hebat dalam riwajat Asia.

Selandjoetnja ia menjatakan poela, bahwa persatoean jang telah tertjapai itoe memboektikan dengan terang, bahwa negeri Thai dan Nippon saling menghormati kemerdekaan masing-masing, dan soedi bekerdja bersama dalam melakoekan kewadjiban jang agoeng dan soelit oentoek mendatangkan damai dan kemakmoeran jang soenggoeh sempoerna bagi daerah Asia Timoer. Djenderal itoe mengatakan:

„Tentara Thai telah mengangkat sendjata oentoek membantoe Dai Nipon dalam hadjatnja akan mengadakan damai jang adil dan tetap didaerah Asia Timoer, dan besarlah hati tentara Thai karena itoe".

Sesoedahnja, pembesar negeri Thai itoe mengoetjapkan terima kasihnja kepada Pemerintah Dai Nippon dan rakjat Nippon, karena ia selama berkoendjoengan dinegeri Nippon telah menerima banjak kehormatan.

MEDAN PERANG

Penjerangan Nippon di Pacific Selatan

Pangkalan Nippon Pacific B. D. 2 Mei (Domei).

Dikabarkan bahwa pada hari selasa j.l. beberapa pesawat terbang Nippon telah melajang, diatas beberapa tempat di Pacific selatan dan menjerang oentoek kedoeakalinja poelau Horn dekat pantai Australia bagian Timoer laoet. Serangan ini berhasil baik, djalan-djalan dan beberapa bangoenan di dekat pangkalan oedara dipoelau itoe telah dihantjoerkan. Pada waktoe itoe djoega pasoekan lain menjerang poelau Tulagi di kepoelauan Salomon dan djoega telah meroesakkan bangoenan² militer. Sajang pelempar-pelempar bom tak bertemoe dengan pesawat-pesawat moesoeh.

PORT MORESBY DISERANG LAGI

Melbourne, 4 Mei:

Makloemat Markas Besar Negeri Sekoetoe, jang kemoedian dikeloearkan, mengabarkan, bahwa Port Moresby telah diserang pasoekan Angkatan Oedara Nippon jang koeat. Pada achir Minggoe ini, mesin-mesin terbang Nippon dengan mesin-mesin terbang Sekoetoe bertaroeng diatas daerah N. Guinea sampai dikepoelauan Salomon.

ISKANDRIA DISERANG

Berlin, 4 Mei:

Markas Besar Djerman mengabarkan, bahwa Angkatan Oedara Djerman menjerang kota Iskandria pada malam Senen.

PEPERANGAN DI LYBIA

Roma, 4 Mei:

Makloemat Itali mengatakan, bahwa mesin-mesin terbang Itali telah menjerang tangsi-tangsi Inggeris dan pasoekan-pasoekan bermotor di Cyrenaeca. Disector-sector lain meriam-meriam negeri As dapat menggagalkan pertjobaan serangan Inggeris. Serangan oedara Inggeris pada konvooi Itali di Laoetan Tengah, sia-sia belaka.

DJERMAN

Samboetan Pers Nippon pada pedato Hitler

Toedjoean Djerman membasmi negeri sekoetoe.

Tokio, 28 April (Domei):

Dalam perbintjangan-perbintjangan di Tokio, jang semata-mata mengandoeng perasaan kegembiraan atas poetoesan Hitler akan mengoempoelkan padanja segala kekoeasaan dikt.tor tentang oeroesan peperangan, poetoesan mana dioemoemkan dalam pidatonja di Reichstag, pada oemoemnja tindakan baroe itoe dipandang tidak hanja soeatoe tanda bahwa memang negeri Djerman dengan segala ketegoehan hati hendak membasmikan negeri-negeri sekoetoe, tetapi djoega boleh dipandang soeatoe tindakan jang amat penting sebab mengandoeng niat mempersiapkan Lente-offensief (penjerangan boelan Mei).

Setelah diterangkannja, bahwa pidato Hitler itoe menoendjoekkan bahwa kelak akan dilakoekan Lente-offensief itoe, s.k. Hochi menjatakan dengan tegas bahwa politik dan strategie perang Djerman di Europa akan didjalankan menoeroet rantjangan jang telah ditetapkan oleh Hitler.

S.k. „Chugai Shogyo" menegoehkan, bahwa keterangan jang diberikan oleh Hitler tentang ketetapan hati negeri Djerman, jang tidak bisa dirobah, oentoek melandjoetkan peperangan melawan negeri-negeri democratie, sangat penting artinja dalam saat ini, karena djoestroe saatnja pihak Inggeris dan Amerika boleh djadi akan mentjoba mendjalankan offensief baroe pada negeri-negeri As. S.k. itoe menjatakan: „Hal Hitler telah mengambil padanja kekoeasaan dictator jang teroetama dan gerakan-gerakan militer jang ternjata akan datang dari pihak Djerman, haroes ditilik dan diperhatikan dengan soenggoeh-soenggoeh, sebab besarlah pengaroehnja tidak hanja pada peperangan di Europa, bahkan djoega pada sifatnja pertempoeran diseloeroeh Asia Timoer Raya".

S.k. „Miyako" dalam perbintjangannja tentang hal itoe djoega mengatakan bahwa ternjata benar, bahwa akan didjalankan serangan mati-matian terhadap pada Sovjet-Sarikat dan pada angkatan laoet Inggeris, dan selandjoetnja menjatakan bahwa „amat besarlah kepertjajaan s.k. itoe bahwa dengan perboeatan Hitler, jaitoe mengoempoelkan segala kekoeasaan perang dalam tangannja sendiri, dapat dipastikan bahwa hasilnja tidak lain kemenangan dalam tahoen ini djoega".

Dengan mengoetjapkan kepertjajaannja bahwa negeri-negeri sekoetoe soedah dekat pada kekalahannja, maka s.k. „Nichi-Nichi" menerangkan bahwa sekarang tiada lain dikerdjai bagi Djerman, Italia dan Nippon, hanja menetapkan strategie bersama-sama akan memberikan poekoelan tammat pada kekoeasaan-kekoeasaan Inggeris dan Amerika. Diperingatkannja bahwa sampai pada masa ini negeri Djerman telah menenggelamkan kapal-kapal negeri sekoetoe sedjoemlah 16 millioen ton dengan gerakan kapal silamnja, dan s.k. itoe pertjaja bahwa gerakan kapal silam Djerman itoe kelak akan dibesarkan lagi.

S.k. „Yomiuri" pertjaja, bahwa perang itoe berhasil „kemenangan gilang-gemilang bagi Djerman" dan rakjat Djerman akan mendjadi satoe dan tegoeh dibawah pimpinan dictator Hitler. Dikatakannja bahwa „pembasmian kekoeasaan Inggeris di Asia Timoer serta kekoeasaannja atas India jang telah mendjadi lembek, ditambah poela sikap Perantjis walaupoen negeri itoe hanja membantoe Djerman, tentoe akan mentjepatkan kemenangan negeri Djerman".

Setelah Mandalay Djatoeh

Buenos Aires, 2 Mei (Domei):

Diwartakan dari New York, bahwa tentang djatoehnja Mandalay dalam tangan Nippon, Hanson Baldwin, djoeroe bitjara militer jang terkenal mengakoei bahwa peperangan di Birma ada lebih penting dari serangan oedara jang beloem lama berselang dilakoekan oleh penerbang-penerbang Amerika di Nippon, jang hanja dimaksoedkan oentoek memperkoeatkan semangat bangsa Amerika jang sekarang dalam keragoe-ragoean.

Kehilangan Birma berarti kehilangan soember-soember minjak tanah di Birma dan djoega tertoetoepnja djalan Birma. Dikatakannja lagi: „karena Tiongkok ada salah satoe dari doea pangkalan bagi kaoem Sekoetoe oentoek dapat menjerang Nippon, maka kekalahan Chungking akan berarti: djatoehnja sebagian besar Asia Timoer dibawah penilikan Nippon".

TIONGKOK

Wakil Chungking ke India

Nanking, 3 Mei (Domei):

Kabar jang boleh dipertjaja mengatakan sebagai berikoet:

„Generalissimus Chang Kai Shek meminta Djenderal Chang Chun kepala Markas Besar Pembelaan di provinsi Szechwan pergi ke India boeat sementara waktoe pada boelan ini, soepaja mentjari daja oepaja oentoek bekerdja bersama-sama lebih landjoet. Tindakan ini diambil berhoeboeng dengan kekalahan jang diderita oleh balatentara Inggeris dan Chungking dimedan perang Birma. Pengiriman Djenderal Chang ke India menandakan ketjemasan Generalissimus Chang atas kemenangan-kemenangan Nippon di Birma jang semata-mata akan memisahkan Chungking dari Negeri Serikat.

INGGERIS

Kapal perang Inggeris ditenggelamkan

Berlin, 4 Mei.

Markas Besar Tentara Djerman mengabarkan, bahwa seboeah kapal perang Inggeris, besar 10.000 ton, baroe-baroe ini telah ditenggelamkan oleh torpedo kapal silam Djerman di Laoetan Koetoeb Oetara.

Kota Inggeris dibom

London, 4 Mei.

Dikabarkan, bahwa seboeah kota di Barat Daja Inggeris dibom Angkatan Oedara Djerman pada hari Senen jang laloe. Kota itoe ialah Exeter.

BERITA RADIO

KEMIS 7 MEI 2602

Y.D.G. 5 (61,70 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan: Mars Nippon (relay YDA2)
07.33—08.00 Lagoe² Djawa (tidak memakai njanjian) (relay YDA2)
08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Bali (relay YDA2)
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
09.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
09.00—09.30 Lagoe² Barat (klassiek) (relay YDA2)
09.30—10.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—11.00 Lagoe² Barat
11.00—11.20 Kewadjiban Poeteri dalam lingkoengan Asia Raya dioeraikan oleh nj. P. Pané.
11.20—11.30 Lagoe² krontjong
11.30—12.30 Radio Orkest Indonesia atas pimpinan t. Ismail, menghidangkan programma popoeler.
12.30—13.00 Lagoe² Barat (klassiek) (relay YDA2)
13.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay YDA2)
13.30—13.50 Lagoe² Shonanto (relay YDA2)
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² krontjong (relay YDA2)
14.30—16.00 Tjelempoengan Soenda oleh „Sinar Pendawa". Pemimpin: nj. R. Djoehana
18.30—19.00 Radio Orkest Indonesia Memperdengarkan lagoe² boeat anak² (relay YDA2)
19.00—20.00 Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20 Lagoe² bahasa Nippon
20.20—21.00 Lagoe² Barat (klassiek)
21.00—21.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Djawa
22.00 Tanda waktoe (relay (YDA2)
22.00—22.30 Pidato tentang Igama Islam oleh nj. Sitti Noerdjannah (relay Y.D.A.2)
22.30—22.35 Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
22.00—24.00 Gamboes Orkest oleh „Alwardah" Pem.: t. S. O. Hamadah
24.00—00.30 Santi swaran

Y.D.A. 2 (121,21 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan: Mars Nippon.
07.33—08.00 Lagoe² Djawa (tidak memakai njanjian)
08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Bali
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00 Tanda waktoe
09.00—09.30 Lagoe² Barat (klassiek)
12.30—13.00 Lagoe² Barat (klassiek)
13.00 Tanda waktoe
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50 Lagoe² Shonanto
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² krontjong
14.30—15.15 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat dibawah pimpinan Robert Pikler. Menjadjikan programma popoeler.
15.15—16.00 Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00 Radio Orkest Indonesia memperdengarkan lagoe² boeat anak²
19.00—20.00 Lagoe² Barat (popoeler)
20.00—20.30 Lagoe² harmonium
20.30—21.00 Lagoe² Melajoe
21.00—21.30 Perkabaran, komentar harian makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00 Lagoe² Nippon
22.00 Tanda waktoe
22.00—22.30 Pidato tentang Igama Islam oleh nj. Sitti Noerdjannah
22.30—23.00 Perkabaran, komentar harian makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Besar Pemimpin: t. Robert Pikler
24.00—00.30 Lagoe² Barat (popoeler)

DJOEMAHAT 8 MEI 2602

Y.D.G. 5 (61,70 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan; Mars Nippon (relay YDA2)
07.33—08.00 Lagoe² kasidah (relay YDA2)
08.00—08.15 Pengadjian Al Qur'an oleh nj. A. Rangkoeti (relay YDA2)
08.15—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Mesir (relay YDA2)
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
09.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
09.00—09.30 Lagoe² Barat (popoeler) (relay YDA2)
09.30—10.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—11.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat dibawah pimpinan Widor Jekim
11.00—11.30 Lagoe² krontjong
11.30—12.00 Lagoe² gamelan Soenda
12.00—12.30 Lagoe² bobodoran Soenda
12.30—13.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler (relay YDA2)
13.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay YDA2)
13.30—13.50 Lagoe² harmonium (relay YDA2)
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Minangkabau (relay YDA2)
14.30—16.00 Gamelan Djawa dibawah pimpinan toean R. Soedjono. Penjanji: M. A. Soeratinah
18.30—19.00 Moesik Mondharmonica dimainkan oleh Orkest Mondharmonica (relay YDA2)
19.00—20.00 Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20 Peladjaran bahasa Nippon
20.20—21.00 Lagoe² Barat (klassiek)
21.00—21.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Tapanoeli
22.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
22.00—22.30 Pengasah Otak oleh toean B. Diah (relay YDA2)
22.30—22.35 Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—23.45 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
23.45—00.30 Lagoe² Barat

Y.D.A. 2 (121,21 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan; Mars Nippon.
07.33—08.00 Lagoe² kasidah
08.00—08.15 Pengadjian Al Qur'an oleh nj. A. Rangkoeti
08.15—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Mesir
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00 Tanda waktoe
09.00—09.30 Lagoe² Barat (popoeler)
12.30—13.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
13.00 Tanda waktoe
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50 Lagoe² harmonium
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Minangkabau
14.30—16.00 Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00 Moesik Mondharmonica dimainkan oleh Orkest Mondharmonica
19.00—19.30 Lagoe² Barat (klassiek)
19.30—20.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
20.00—20.15 Lagoe² krontjong instrumentaal
20.15—20.45 Lagoe² krontjong dengan njanjian
20.45—21.00 Lagoe² Ambon
21.00—21.30 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00 Lagoe² Nippon
22.00 Tanda waktoe
22.00—22.30 Pengasah Otak oleh toean B. Diah
22.30—23.00 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—23.45 Ketoprak Djawa
23.45—00.30 Ketjapi Soenda

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib

7

Bab II.

Sebentar Kartinah terkedjoet dalam hatinja, apa sebab ia membandingkan Rasjid dengan Soeria, jang baroe sadja dikenalnja hanja berapa djam....?. Barangkali karena hanja membanding pendirian mereka dan tidak sangkoet menjangkoet hal diri mereka kedoea, begitoelah Kartinah mengobati hatinja. Oentoek sementara pikirannja tentram kembali karena „obat" ini, meskipoen...... meskipoen dalam hati ketjilnja ada soeara jang mengatakan bahwa kenalan baroenja ini telah menarik hatinja.

Pendiriannja tentang kaoem iboe, meskipoen beloem dapat disetoedjoei seanteronja oleh Kartinah, menoendjoekkan bahwa ia seorang jang mendjoendjoeng tinggi deradjat perempoean, walaupoen pendiriannja itoe dikoeatkan dan didasarkannja atas pendirian Timoer semata-mata.

Sedang Kartinah mempersoalkan itoe ia merasa sebagai soeatoe pengaroeh baroe jang beloem pernah dirasainja tadinja: perasaan ketimoeran jang menggojangkan tali jang amat haloes dalam sanoebarinja. Hatinja menerima bisikan itoe, seketika darahnja mendesir mengalir tjepat. Amat aneh, laki-laki ini dapat memberi ia soeatoe perasaan jang beloem dikenalnja tadinja.

Sekonjong-konjong mobil berhenti dihadapan roemahnja.

— Toean Soeria, mari mampir dahoeloe, Kartinah mengoendang sambil toeroen.

— Tidak oesah njonja, hari soedah laroet malam. Marilah saja antarkan njonja sampai dipintoe.

— Apa Toean tidak hendak berkenalan dengan ajah saja?

Permintaan ini soesah ditolak oleh Soeria.

— O, dengan segala senang hati njonja, tetapi......, ia tertegoen sebentar.

— Kenapa toean?

Soeria merasa amat terganggoe karena mobil dr. Rasjid menoenggoe, padahal boekan oentoek dia disediakan.

— Apa tidak lebih baik mobil ini disoeroeh poelang sadja? Nanti dr. Rasjid menoenggoe-noenggoe.

— Dan Toean nanti naik apa? Biarlah ia menoenggoe sebentar.

— Tidak oesah njonja, biar saja berdjalan kaki, sebab roemah saja tidak berapa djaoeh, demikianlah ia berdjoesta, sambil menoedjoe kepada soepir dan menjoeroeh ia poelang.

Kemoedian mereka menoedjoe pintoe jang masih terboeka.

Bab III.

Oentoek kesekian kalinja Raden Sanoesi melihat djam dan oentoek kesekian kali poela ia menggroetoe, karena Kartinah masih beloem poelang, sedang djam telah mengoetarakan poekoel sebelas lèwat.

Sambil menggroetoe dalam moeloet, tangannja jang kiri memperbaiki katja matanja, sedang tangan kanannja dengan menggègèr mendjalankan potlot diatas kertas.

— Ini apanja mbah? Noenoeng bertanja sambil memperhatikan gambar koeda jang sedang diloekis oleh orang toea itoe dengan bersoenggoeh-soenggoeh.

— Ini kepalanja, nah ini koepingnja.

Noenoeng bertepok tangan. Pada waktoe itoe Kartinah sampai dipintoe, Noenoeng berlari dan bertereak: „Mammie!" Noenoeng telah memeloek kaki iboenja.

— Noenoeng beloem tidoer?

— Bagaimana ia bisa tidoer, kalau iboenja djam sebelas liwat beloem poelang, Raden Sanoesi menjahoet.

Kartinah tidak membantah sebab maloe pada Soeria jang telah berada disampingnja.

— Abah, saja diantarkan poelang oleh Raden Soeria.

Raden Sanoesi menoleh mendengar itoe dan ketika ia tahoe bahwa seorang tamoe berdiri disamping Kartinah ia berdiri sambil mengatjoengkan tangannja. Soeria menjamboet tangan orang toea itoe dengan hormat dan iapoen dipersilahkan doedoek oleh Raden Sanoesi.

Perhatian Soeria segera tertarik oleh Noenoeng, jang masih sadja melekat pada iboenja, sambil melihat dengan tertjengang pada tamoe baroe jang beloem pernah dilihatnja itoe. Soeria mengatjoengkan salam, mengadjak berkenalan pada anak jang kelihatan amat tjerdik itoe. Ketika disorong oleh iboenja Noenoeng madjoe dengan tidak maloe-maloe meletakkan tangannja jang ketjil dan empoek dalam tangan Soeria.

— Nama siapa? Soeria bertanja.

— Noenoeng.

— O, Noenoeng. Noenoeng soèdah sekolah?

— Soedah.

— Klas berapa?

— Klas nol.

Semoea tertawa mendengarkan „klas nol" itoe. Kartinah memberikan keterangan bahwa Noenoeng telah dimasoekkan kesekolah Fröbel.

Raden Sanoesi mempersaksikan soal djawab itoe dengan tertawa jang menoendjoekkan kesombongan tentang tjoetjoenja jang pintar itoe.

— Noenoeng, marilah tidoer, Kartinah mengoendang.

Noenoeng melihat dengan ketjelè pada iboenja, sebab ia beloem maoe tidoer. Dari iboe pandangannja pindah pada embahnja sebagai hendak mengadoe. Ia tahoe bahwa embah selaloe memenangkan dia. Betoel sadja sebab Raden Sanoesi mengetengahi:

— Biarlah dahoeloe, kalau anak masih beloem maoe tidoer, djangan dipaksa.

Mendengar ini Kartinah masoek kedalam, hendak menjemboenjikan maloenja pada Soeria, walaupoen dengan seklebat ia menangkap pandangan Soeria dengan mata tertawa sebagai djoega ia hendak mengatakan: „Biarlah Kartinah, saja makloem!"

Sesoenggoehnja Soeria lekas dapat memakloemi keadaan dalam roemah tangga itoe walaupoen beloem tjoekoep 10 menit ia berada disitoe. Ia kenal akan adat seseorang toea jang keras hati jang tak boleh dibantah dan biasa memandjakan tjoetjoe lebih dari pada mesti sehingga bertantangan dengan kemaoean pendidikan. Roepanja ajah Kartinah ini termasoek kedalam golongan orang toea jang sematjam itoe.

Sebagai hendak menoetoep pertentoeran antara ank, ajah dan tjoetjoe itoe ia meneroeskan bersoal djawab dengan Noenoeng. Noenoeng asjik mentjeritakan tentang kepandaiannja bernjanji, menggambar dsb. Dengan sekatika mereka telah bersahabat dan setelah Soeria bertjeritera tentang orang berpatjoe koeda, Noenoeng telah naik keatas pangkoeannja Soeria. Ia asjik bertanja dan selamanja didjawab oleh Soeria dengan sabar dan gembira. Tetapi pertanjaan Noenoeng itoe semangkin lama semangkin berkoerang dan ketika Kartinah kemoedian keloear membawa tèh Noenoeng soedah tertidoer dalam pangkoean Soeria.

Melihat keadaan ini Kartinah terkedjoet, anaknja tertidoer dipangkoean tamoe. Dilihatnja ajahnja tak ada, roepanja sedang mengambil rokok kedalam. Ia meletakkan tjangkir tèh dengan lekas diatas medja, laloe mendekati Soeria hendak menjamboet Noenoeng dari pangkoean Soeria. Soeria berdiri menjerahkan anak itoe, tetapi tangan Noenoeng jang sedang memegang mainan arlodji Soeria haroes diboeka dahoeloe perlahan-lahan.

Ketika Kartinah membawa Noenoeng kedalam hendak meletakkannja ditempat tidoer, hatinja berkata: „Kenapa anak ini lekas sekali bersahabat dengan Soeria?" Sedangkan dengan dr. Rasjid jang sering datang keroemahnja Noenoeng tidak begitoe rapat. Oentoek kedoea kali Kartinah terkedjoet dalam hatinja: apa sebab ia selaloe membanding Soeria dengan dr. Rasjid? Ah, pikiran iblis! Ia beloem tahoe soeatoe apa tentang dirinja orang ini, selainnja dari pendiriannja dalam beberapa soal. Tetapi hatinja maoe tak maoe tertarik, apalagi setelah melihat Noenoeng amat lekas bersahabat dengan Soeria. Hati iboe lekas tertarik karéna hal jang demikian.

Direbahkannja Noenoeng ditempat tidoernja, ditoetoepinja dengan selimoet dan ditjioemnja menoeroet kebiasaan. Tetapi sekali ini ia terhenti sesoedah mentjioem itoe, diperhatikannja moeka jang soetji, jang beloem mengenal dosa itoe, dipegangnja bibir jang menondjol disebelah atas, jang menoendjoekkan kebidjakan anak itoe, dioesapnja kepalanja dan diselesaikannja ramboetnja. Satoe pertanjaan terlintas dalam kalboenja ketika ia berboeat demikian, tetapi sebeloemnja ia dapat mendjawab pertanjaan itoe, terdengarlah soeara ajahnja jang memanggil:

— Kartinah!

— Ja Abah!

Kartinah boeroe-boeroe menoetoep kelamboe dan keloear kamar sambil menjelesaikan ramboetnja.

— Kartinah, saja sekarang baroe tahoe siapa toean Soeria ini. Ia ini kemenakan dari Raden Bakri Wiriaatmadja, doeloe teman ajah, sobat kental betoel waktoe di Tjirebon. Kartinah barangkali soedah tidak ingat lagi, waktoe itoe kau masih terlaloe ketjil.

Kartinah dan Soeria sama-sama tertawa mendengar keterangan itoe. Roepanja kedoeanja sama-sama girang sebab mendapati tali perhoeboengan jang boleh tambah merapatkan itoe.

— Soeria mesti panggil mamang pada saja, sebab saja hampir sama oemoer dengan den Bakri. Dimana dia sekarang? Saja soedah lama betoel tidak bertemoe.

— Mamang sekarang ada disini, diroemah saja.

(Akan disamboeng).